

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**POLITEKNIK PALCOMTECH**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**Diajukan oleh :**

**AVINKA VIONITA**

**041180016**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG**

**2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
POLITEKNIK PALCOMTECH**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR**

**NAMA** : AVINKA VIONITA  
**NOMOR POKOK** : 041180016  
**PROGRAM STUDI** : D3 AKUNTANSI  
**JENJANG PENDIDIKAN** : DIPLOMA TIGA (D3)  
**JUDUL** : ANALISIS KINERJA KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA

**Tanggal** : 04 Maret 2022  
**Pembimbing**

**Mengetahui,**  
**Direktur**

**Mutiara Lusiana Annisa, S.E., M.Si.**  
**NIDN : 0225128802**

**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**  
**NIP : 09.PCT.13**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
POLITEKNIK PALCOMTECH**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR**

**NAMA** : AVINKA VIONITA  
**NOMOR POKOK** : 041180016  
**PROGRAM STUDI** : D3 AKUNTANSI  
**JENJANG PENDIDIKAN** : DIPLOMA TIGA (D3)  
**JUDUL** : ANALISIS KINERJA KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA

**Tanggal : 04 Maret 2022**  
**Penguji 1**

**Tanggal : 04 Maret 2022**  
**Penguji 2**

**Dr.Febrianty, S.E., M.Si.**  
**NIDN : 0013028001**

**Hendra Hadiwijaya, S.E., M.Si.**  
**NIDN : 0229108302**

**Menyetujui,**  
**Direktur**

**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**  
**NIP : 09.PCT.13**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto :**

*Allah tidak akan merubah nasib seseorang bila dia sendiri tidak merubahnya” (Al-Hadits)*

*“Mudahkanlah urusan orang lain,maka allah akan mempermudah urusanmu” (HR Muslim)*

### **Kupersembahkan kepada :**

- Allah SWT yang telah memberkahi jalanku.
- Laporan tugas Akhir ini saya persembahkan untuk kedua orangtuaku yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah mama dan papa berikan kepada saya.
- Dosen Pembimbing yang kuhormati Ibu Mutiara Lusiana Annisa, S.E., M.Si.
- Sahabat dan teman seperjuangan.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kami panjatkan kekhadirat Allah SWT, Tuhan yang telah memberikan beragam nikmat-Nya serta selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Sholawat beserta salam juga penulis sanjungkan kepada Rasul Allah SWT Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, para sahabat serta seluruh umatnya, semoga kita mendapatkan safa'atnya diakhirat nanti, aamiin.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselesaikanya laporan tugas akhir dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**, yang terbagi dalam empat bab yaitu terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab V Penutup.

Adapun selama penulisan dan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan serta bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi penulis pada kesempatan ini untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, yaitu kepada :

1. Direktur Politeknik PalComTech Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T.
2. Ketua Program Studi Akuntansi, Ibu Rizki Fitri Amalia, S.E., M.Si., Ak., CTP.

3. Dosen pembimbing laporan tugas akhir, Ibu Mutiara Lusiana Annisa, S.E.,  
M.Si.
4. Untuk kedua orang tuaku

Palembang, 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN. ....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I     PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah .....	5
1.4. Tujuan Penelitian .....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
1.6. Sistematika Penelitian .....	7

### **BAB II    TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Landasan Teori .....	9
---------------------------	---

2.1.1.	Teori Stakeholder.....	9
2.1.2.	Pengertian Kinerja Keuangan .....	10
2.1.3.	Laporan Keuangan .....	11
2.1.4.	Komponen-komponen laporan keuangan.....	11
2.1.5.	Tujuan Laporan Keuangan. ....	14
2.2.	Jenis-jenis Rasio .....	15
2.2.1	Analisis Rasio Keuangan.....	15
2.2.2	Rasio Likuiditas. ....	15
2.2.3	Rasio Solvabilitas.....	17
2.2.4	Rasio Profitabilitas. ....	19
2.2.5	Rasio Aktivitas.....	20
2.3.	Penelitian Terdahulu.....	22
2.4.	Kerangka Pemikiran. ....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
3.2.	Jenis dan Sumber Data.....	25
3.2.1.	Jenis Data.....	25
3.2.2.	Sumber Data. ....	25
3.3.	Teknik Pengumpulan Sampel .....	26
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5.	Definisi Operasional Variabel.....	28
3.6.	Teknik Analisis Data .....	29

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**



4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
4.1.1. Sejarah .....	32
4.2. Hasil.....	39
4.3. Pembahasan.....	48
4.3.1. <i>Current Ratio</i> .....	48
4.3.2. <i>Cash Ratio</i> .....	50
4.3.3. <i>Quick Ratio</i> .....	51
4.3.4. <i>Debt to Assets Ratio</i> .....	53
4.3.5. <i>Debt to Equity</i> .....	54
4.3.6. <i>Total Assets Ratio</i> .....	55
4.3.7. <i>Inventory Turn Over</i> .....	57
4.3.8. <i>Net Profit Margin</i> .....	58
4.3.9. <i>Return On Assets</i> .....	60
4.3.10. <i>Return On Investment</i> .....	61
4.3.11. <i>Return On Equity</i> .....	62

## **BAB V    PENUTUP**

5.1. Simpulan .....	64
5.2. Saran .....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xvi</b>
-----------------------------	------------

<b>HALAMAN LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
------------------------------	--------------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Permintaan Sektor Makanan dan Minuman Pada BEI 2016-2020.....	2
Gambar 1.2 Data Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman Pada BEI 2016-2020 .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	25
Gambar 4.1 Rasio Likuiditas Perusahaan Pada BEI 2016-2020 .....	61
Gambar 4.2 Rasio Solvabilitas Perusahaan Pada BEI 2016-2020.....	64
Gambar 4.3 Rasio Aktivitas Perusahaan Pada BEI 2016-2020.....	66
Gambar 4.4 Rasio Profitabilitas Perusahaan Pada BEI 2016-2020 .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Rasio Likuiditas.....	17
Tabel 2.2 Standar Rasio Solvabilitas .....	19
Tabel 2.3 Standar Rasio Profabilitas.....	21
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Yang Terdaftar di BEI 2016-2020 .....	27
Tabel 3.2 Pengambilan Sampel Penelitian Perusahaan Pada BEI 2016-2020 .....	28
Tabel 3.3 Operasional Variabel .....	32
Tabel 4.1 Laporan Keuangan Rasio Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2016-2020 .....	45
Tabel 4.2 Laporan Keuangan Rasio Solvabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2016-2020 .....	46
Tabel 4.3 Laporan Keuangan Rasio Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2016-2020 .....	47
Tabel 4.4 Laporan Keuangan Rasio Aktivitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2016-2020 .....	48
Tabel 4.5 <i>Current Ratio</i> Perusahaan Makanan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.....	49
Tabel 4.6 <i>Cash Ratio</i> Perusahaan Makanan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020 .....	50
Tabel 4.7 <i>Quick Ratio</i> Perusahaan Makanan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020 .....	52

Tabel 4.8 <i>Debt to Asset Ratio</i> Perusahaan Makanan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.....	53
Tabel 4.9 <i>Debt to Equity</i> Perusahaan Makanan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.....	54
Tabel 4.10 <i>Total Asset Turnover</i> Perusahaan Makanan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.....	55
Tabel 4.11 <i>Inventory Turn Over</i> Perusahaan Makanan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.....	57
Tabel 4.12 <i>Net Profit Margin Ratio</i> Perusahaan Makanan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.....	58
Tabel 4.13 <i>Return On Assets</i> Perusahaan Makanan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.....	59
Tabel 4.14 <i>Return On Investment</i> Perusahaan Makanan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.....	60
Tabel 4.15 <i>Return On Equity</i> Perusahaan Makanan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran *Form* Topik dan Judul (*Fotocopy*)
2. Lampiran *Form* Konsultasi (*Fotocopy*)
3. Lampiran Surat Pernyataan (*Fotocopy*)
4. Lampiran *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (*Fotocopy*)
5. Lampiran *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli )

## ABSTRACT

AVINKA VIONITA. *Analysis of financial performance in food and beverage companies.*

*This study aims to describe, analyze, interpret and describe how good or bad the financial performance of companies & Beverages listed on the Stock Exchange from 2016 to 2020. The measurement of financial performance in this study uses the financial ratio analysis method, with the current ratio method on the liquidity ratio, the total debt to asset ratio method on the Solvency Ratio, the total assets turn over method on the Activity Ratio, and the Net Profit Margin method on the Profitability Ratio. And as a result, the food and beverage industry sector has become the mainstay of industrial production growth.*

*The population of this study were 13 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020 observation period. The sampling method used was purposive sampling, so that 9 sample companies were obtained for 5 years of observation from 2016 to 2020. The data obtained from the annual reports of sample companies downloaded from the IDX website, namely [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and the official website.*

***keywords: financial performance, liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio. activity ratio.***

## ABSTRAK

**AVINKA VIONITA.** Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskriptifkan, menganalisis, menginterpretasikan dan menggambarkan seberapa baik atau buruk kinerja keuangan pada perusahaan Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek tahun 2016 sampai 2020 Pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan metode analisis rasio keuangan, dengan metode current ratio pada rasio likuiditas, metode total debt to asset ratio pada Rasio Solvabilitas, metode total assets turn over pada Rasio Aktivitas, dan dengan metode Net Profit Margin pada Rasio Profitabilitas. Dan hasilnya Sektor industri makanan dan minuman menjadi andalan pertumbuhan produksi industri.

Populasi penelitian ini sebanyak 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2016-2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh 9 perusahaan sampel untuk 5 tahun pengamatan 2016 – 2020. Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan dari perusahaan sampel yang diunduh dari website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan web resmi.

**kata kunci : kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dan perekonomian di era globalisasi ini memicu kondisi persaingan yang semakin ketat terutama dalam dunia usaha (Handayani and Veronica 2021). Perkembangan persaingan usaha ditengah kondisi perekonomian Indonesia yang cenderung bergerak naik turun menuntut para pelaku usaha untuk semakin meningkatkan kinerja usahanya demi kelangsungan hidup perusahaan, kesejahteraan perusahaan, dan keunggulan kompetitif dengan perusahaan sejenis (Abdurrahman and Ike 2022). Tidak mudah bagi suatu pelaku usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya, mereka harus mengeluarkan ide-ide kreatif dan inovatif serta mencari strategi bersaing untuk dapat mencapai sasaran dan memenangkan persaingan (Febria Sri Handayani and Maria Veronica 2021).

Selain mempunyai ide-ide yang kreatif perusahaan juga harus memiliki kemampuan manajemen yang baik, baik dari segi financial, sdm, operasional maupun dari pemasaran maka tujuan dan cita-cita perusahaan pun akan tercapai (Permata Putri, Hartati, and Veronica 2022). Ketika perusahaan mempunyai manajemen yang baik maka akan terciptanya iklim investasi yang mendorong para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan guna untuk pengembangan usahanya (Adrian 2022; Akausar and M.Jhonsen Syaftriandi 2022). Setiap aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan memerlukan dana untuk membiayai setiap kegiatan operasional maupun untuk keperluan investasi (Maria Veronica, Darius Antoni, and Muhammad Akbar 2018). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat



## **BAB I**

dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. (Putra & Laely,

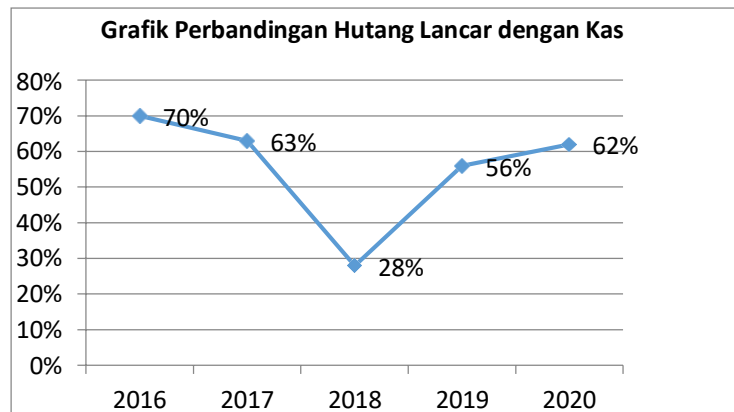
2015) menyatakan Data pada laporan keuangan digunakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan, terutama investor dan pemegang saham untuk pedoman dalam pengambilan keputusan Pemilik dana manajemen harus mengetahui berapa uang yang keluar dan masuk ke perusahaan dalam suatu periode tertentu (Akausar and M Jhonsen Syafriandi 2022). Uang yang keluar juga harus dirinci penggunaannya serta masing-masing jumlahnya. Demikian pula dengan jenis pendapatan yang diperolehnya. Catatan keuangan selama periode tertentu dibuat dalam bentuk laporan keuangan (Mahmud; Aprizal 2023).

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini (Mahmud and Aprizal n.d.). Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode (Melani and Mahmud 2020b).

Laporan keuangan dibutuhkan oleh pihak internal dan pihak eksternal perusahaan, investor sebagai penanam modal merupakan pihak eksternal yang membutuhkan laporan keuangan untuk menilai apakah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan memiliki kemampuan membayar deviden atau justru sebaliknya (Alfazari and Octafian 2022). Suatu kegiatan usaha atau bisnis

yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen (mahmud mahmud and Fadilah 2016). Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya. Karena setiap pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya segera cepat kembali dalam bentuk keuntungan, sehingga mampu memberikan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya(Melani and Mahmud 2020a).

Masalah-masalah yang timbul dalam setiap perusahaan di era modern saat ini adalah pengelolaan hutang dan modal (Alfazari and Saputra 2022). Sebesar apapun hutang yang dimiliki oleh perusahaan jika dikelola dengan baik akan memberikan dampak positif untuk perusahaan. Selain hutang, modal juga merupakan aspek penting yang harus dikelola dengan baik oleh perusahaan, karena jika modal dikelola sembarangan maka kelangsungan hidup perusahaan yang dipertaruhkan (Almico 2022). Untuk menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan diperlukan analisis laporan keuangan dengan rasio keuangan (Agus Pujiono and mahmud mahmud n.d.). Berikut ini gambaran keadaan keuangan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman pada tahun 2016-2020 yaitu PT.Indofood *Customer Branded Product* adalah sebagai berikut :



*Sumber : Hasil Penelitian (Data diolah)*

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa terjadi kenaikan dan penurunan setiap tahun terkait dengan proporsi hutang lancar dengan kas dan setara kas. Pada tahun 2016 terjadi kenaikan hutang lancar dibandingkan dengan jumlah kas dan setara kas sebesar 70%, sedangkan tahun 2017 posisi hutang lancar dibandingkan kas dan setara kas sebesar 63%, kemudian pada tahun 2018 proporsi hutang lancar dengan kas dan setara kas sebesar 28%, Selanjutnya ditahun 2019 jumlah hutang lancar dengan kas dan setara kas sebesar 56% dan pada akhir tahun 2020 posisi hutang lancar dengan kas dan setara kas sebesar 62%. Kinerja keuangan PT. Indofood *Customer Branded Product* pada tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi pada datanya (Hartati and Efendy 2016). Adanya kenaikan posisi hutang lancar dibandingkan kas dan setara kas mengakibatkan kurangnya kemampuan aset yang dimiliki perusahaan dalam membiayai hutang lancar. Hal ini jika tidak dikontrol maka akan membahayakan keuangan perusahaan dan bisa berimbas pada kebangkrutan perusahaan (Effendy and Handayani 2016).

Menurut (Inayah & Wijayanto, 2020) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan umumnya dilakukan oleh para pemberi modal seperti

kreditor, investor, dan oleh perusahaan itu sendiri yang berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja perusahaan (Effendy and Handayani 2016). Berdasarkan latar belakang permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga judul yang dipilih adalah: “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020.

## **1.3. Batasan Masalah**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap penelitian, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016–2020. Rasio yang akan di analisis ialah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Pengetahuan ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang ilmu Akuntansi terutama di bidang analisis Kinerja Keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

b. Bagi Perusahaan

penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan dalam melakukan evaluasi untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan tersebut.

c. Bagi Akademik

Bagi akademik, penelitian ini diharapkan akan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk akademisi yang akan melakukan penelitian serta dapat menambah pengetahuan mengenai kebijakan dividen dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran hipotesis.

### **BAB III           METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian.

### **BAB IV            HASIL DAN PENELITIAN**

Bab ini akan dibahas mengenai data penelitian (deskripsi Perusahaan/organisasi), hasil pengujian dan pembahasan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga berisi saran-saran yang diharapkan berguna dalam penelitian.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* Konsep tanggung jawab sosial perusahaan telah mulai dikenal sejak awal 1970an, yang secara umum dikenal dengan *stakeholder theory* artinya sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan stakeholder, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. *Stakeholder theory* dimulai dengan asumsi bahwa nilai (*value*) secara eksplisit dan tak dipungkiri merupakan bagian dari kegiatan usaha. (Hanifah, 2011).

Teori *Stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Dengan demikian keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut (Haribowo, 2016). Teori *stakeholder* lebih mempertimbangkan posisi para *stakeholder* yang dianggap lebih powerful. Kelompok stakeholder inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengungkapkan dan/tidak mengungkapkan suatu informasi

dalam laporan keuangan. Dalam pandangan teori *stakeholder*, perusahaan memiliki stakeholders, bukan shareholder (Aeni et al., 2021). Kelompok-kelompok stake tersebut menurut mereka meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, kreditor, dan masyarakat. Para Stakeholder pada dasarnya memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pemakaian sumber daya ekonomi yang ada di perusahaan (Ananda and Adelin 2022). Oleh karena itu, “ketika stakeholder mengendalikan sumber ekonomi yang penting bagi perusahaan, maka perusahaan akan beraksi dengan cara-cara yang memuaskan keinginan stakeholder” (Haribowo, 2016). Perusahaan melakukan wawancara terhadap para stakeholder untuk mengetahui keinginan-keinginan *stakeholder* dan menyusun strategi perusahaan untuk memuaskannya. 4 *Corporate Social Responsibility* merupakan strategi perusahaan untuk memuaskan keinginan para stakeholder, makin baik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan maka stakeholder akan makin terpuaskan dan akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk menaikkan kinerja dan mencapai laba (Suswitasari and Pratama 2022).

### **2.1.2. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja perusahaan merupakan suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut (Sucipto & Purba, 2018) pengertian kinerja

keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Pratama 2015).

Menurut (Suriani & Seftarita, 2022) Kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik. Berdasarkan definisi diatas peneliti menyimpulkan kinerja keuangan merupakan bentuk prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam mengelola keuangan dan juga menggambarkan kondisi kinerja suatu entitas (Dini Anggita and Dini Hari Pertiwi 2022).

### **2.1.3 Laporan Keuangan**

Menurut Andarsari (2017) Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*users*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial(Akbar and Pratama 2022).

### **2.1.4 Komponen- Komponen Laporan Keuangan**

Menurut widia ningi (2020) komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.
2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode

Total laba rugi komprehensif adalah perubahan ekuitas selama 1 (satu) periode yang dihasilkan dari transaksi dan peristiwa lainnya, selain perubahan yang dihasilkan dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik (Anggyta and Hadiwijaya 2022).

3. Laporan perubahan ekuitas selama periode

Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan :

- a. Total laba rugi komprehensif selama suatu periode yang menunjukkan secara terpisah total jumlah yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali (Anggraini and Hadiwijaya 2022).
- b. Untuk tiap komponen ekuitas, pengaruh penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif yang diakui sesuai dengan PSAK 25. (Destiana and Purnama 2022).
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antar jumlah tercatat pada awal dan akhir periode secara terpisah mengungkapkan masing-masing perubahan yang timbul dari
  - 1) Laba rugi.
  - 2) Masing-masing pos pendapatan komprehensif lain.
  - 3) Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari pemilik dan distribusi kepada pemilik dan perubahan hak kepemilikan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilang pengendalian (Apriliani 2022) .

4. Laporan arus kas selama periode

Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan pendapatan komprehensif, laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan atau rincian dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan (Dana and Pratama 2021).

6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif Disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

Menurut (Kasmir & Carbonella, 2008) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan status keuangan, dalam hal ini status keuangan perusahaan saat ini atau periode tertentu. Tujuan laporan keuangan yang merepresentasikan keadaan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan Merupakan hasil dari proses akuntansi yang penting dan dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi, Menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan apakah dalam kondisi yang baik atau tidak, sehat atau tidak, Merupakan ringkasan dari suatu proses transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan (Fitria and Pratama 2022).

#### **2.1.5 Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut (Andri novitasari 2020) secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah :

1. Mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam manfaat satu periode tertentu baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode (Hadiwijaya and Prasetya 2023).
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadikekurangan perusahaan
3. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang diperlukan kedepan yang berkaitan posisi keuangan perusahaan saat ini(Patriansah and Prasetya 2021).
4. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

## 2.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

### 2.2.1 Rasio Likuiditas

Menurut (Kasmir & Carbonella, 2008), rasio likuiditas adalah rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek (hutang). Rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, termasuk kewajibannya kepada pihak di luar maupun di dalam perusahaan. Rasio likuiditas yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang mengukur hutang jangka pendek atau kapasitas hutang yang harus segera dibayar kembali oleh perusahaan secara keseluruhan (Syarif and Prasetya 2022). Dengan kata lain, berapa banyak aset lancar yang dapat digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio lancar juga bisa dikatakan sebagai bentuk pengukuran tingkat keamanan perusahaan (*margin of safety*)

$$\text{Rumus Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Aktiva lancar (*current assets*) merupakan aset perusahaan yang dapat diubah menjadi mata uang dalam waktu singkat (hingga satu tahun). Komponen aset lancar termasuk kas, bank, sekuritas, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus dibayar, pinjaman dan aset lancar lainnya (Fatmariansi, Putri, and Apriliani 2023). Hutang lancar (*current liabilities*)

merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (hingga satu tahun). Artinya, utang tersebut harus dilunasi dalam waktu satu tahun (Ardatha 2022). Hutang lancar termasuk hutang dagang, pinjaman bank satu tahun, hutang wesel bayar, hutang gaji, hutang pajak, hutang dividen, pembayaran uang muka, hutang jangka panjang yang hampir jatuh tempo, dan hutang jangka pendek lainnya (Junoko, Yulius, and Prasetya

2020). **Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Likuiditas**

Rasio Likuiditas	Standar Industri
<i>Current ratio</i>	2 kali
<i>Quick ratio</i>	1.5 kali
<i>Cash ratio</i>	50%
<i>Cash turn over.</i>	10%
<i>Sumber : Kasmir (2012)</i>	
<i>Invertory to net working capital</i>	12 %

## 2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut (Fadli, 2017) rasio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (jangka pendek) dengan aset lancar terlepas dari nilai persediaan.

### Rumus Quick Ratio

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$



### 3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut (Rabuisa et al., 2018), “rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang”. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari ketersediaannya dana kas atau setara kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (Attamimi and Octafian 2022). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya

$$\text{Rumus Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### 2.2.2 Rasio Solvabilitas

Menurut, (Susanti & Margareta, 2019) rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Secara garis besar, jika perusahaan dilikuidasi, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang (Prasetya, Anita, and Rahmanto 2023).

Rasio solvabilitas yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. *Debt to Assets Ratio*

Rasio hutang terhadap total aktiva adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio antara total hutang dan total aset. Dengan kata lain, seberapa banyak aset perusahaan dibiayai melalui hutang, atau

seberapa besar hutang perusahaan tersebut berdampak pada manajemen aset (Sari, Meita Sekar, 2016).

$$\text{Rumus Debt to Asset Ratio} : = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 2. Debt to Equity Ratio

Rasio hutang terhadap ekuitas adalah rasio yang digunakan (Yuniansyah and Widyanto 2021) akan untuk mengevaluasi rasio hutang terhadap ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan semua hutang (termasuk hutang saat ini) dengan total ekuitas. Rasio ini digunakan untuk menentukan setiap rupiah dari modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan hutang (Sari, Meita Sekar, 2016)

$$\text{Rumus Debt to Equity Ratio} : = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel 2.2 Standar Industri Rasio Solvabilitas**

Rasio Leverage	Standar Industri
<i>Debt to Asset ratio</i>	35%
<i>Debt to Equity ratio</i>	90%
<i>Long Tern Debt to Equit Ratio(LTDtER)</i>	10 kali
<i>Times Interest Earned</i>	10 kali
<i>Fixed Charge Covernage</i>	10 kali

Sumber : Kasmir (2012)

### 2.2.3 Rasio Profitabilitas

Menurut (Sari, Meita Sekar, 2016) rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga dapat mengukur efektivitas manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Menurut (Sari, Meita Sekar, 2016) *net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin keuntungan penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

$$\text{Rumus Net Profit Margin} : \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

#### 2. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

*Return on equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan dana sendiri pada perusahaan (Sari, Meita Sekar, 2016).

$$\text{Rumus Return On Equity} : \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**Tabel 2.3 Standar Industri Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas	Standar Industri
<i>Net profit Margin</i>	20%
<i>Return on Inestment</i>	30%
<i>Return on Equity</i>	50%
<i>Earning per Share of Commond Stock</i>	-

Sumber : Kasmir 2012

#### 2.2.4 Rasio Aktivitas

Menurut (PA & Marbun, 2016) "Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada". Secara keseluruhan, rasio ini akan mengungkap beberapa rasio yaitu :

1. Perputaran Piutang ( *Accounts Receivable Turn Over* ) Menurut Hery (2015), "Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode". Dengan kata lain rasio ini menggambarkan seberapa cepat piutang berhasil ditagih menjadi kas (Yuniansyah and Handayani 2023). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran piutang :

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} : \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-Rata Umur Piutang} : \frac{365 \text{ Hari}}{\text{Rasio Perputaran Piutang}} \times 100$$

2. Perputaran Persediaan ( *Inventory Turn over* ) Menurut (PA & Marbun, 2016) Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar”. Dengan kata lain rasio ini menggambarkan seberapa cepat persediaan berputar (Ayu 2022). Berikut adalah rumus yang digunakan :

<b>Rasio Perputaran Persediaan</b> : $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}} \times 100$
<b>Rata-Rata Umur Persediaan</b> : $\frac{365 \text{ Hari}}{\text{Rasio Perputaran Persediaan}} \times 100$

3. Perputaran Modal Kerja ( *Working Capital Turn Over* ) Menurut (PA & Marbun, 2016) Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam melakukan penjualan” rumusnya adalah :

<b>Rasio Perputaran Modal Kerja</b> : $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Aset Lancar}} \times 100\%$
--

4. Perputaran Aset Tetap ( *Fixed Asset Turn Over* ) Menurut (PA & Marbun, 2016) Rasio ini mengukur efektifitas aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, dengan kata lain mengukur seberapa besar aset tetap berkontribusi menciptakan penjualan”. Rumus perputaran aset tetap :

<b>Rasio Perputaran Aset Tetap</b> : $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Aset Tetap}} \times 100\%$
--

**Tabel 2.4 Standar Industri Rasio Aktivitas**

Rasio Aktivitas	Standar Industri
<i>Receivable Turn Over</i>	15 kali
<i>Days of Receiva</i>	60 kali
<i>Inventor Turn Over</i>	20 kali
<i>Days of Inventory</i>	19 kali
<i>Wrking Capitalturn Over</i>	6 kali
<i>Fixed Asset Turn Over</i>	5 kali
<i>Total Asset Turn Over</i>	2 kali

*Sumber : Kasmir 2012*

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.:

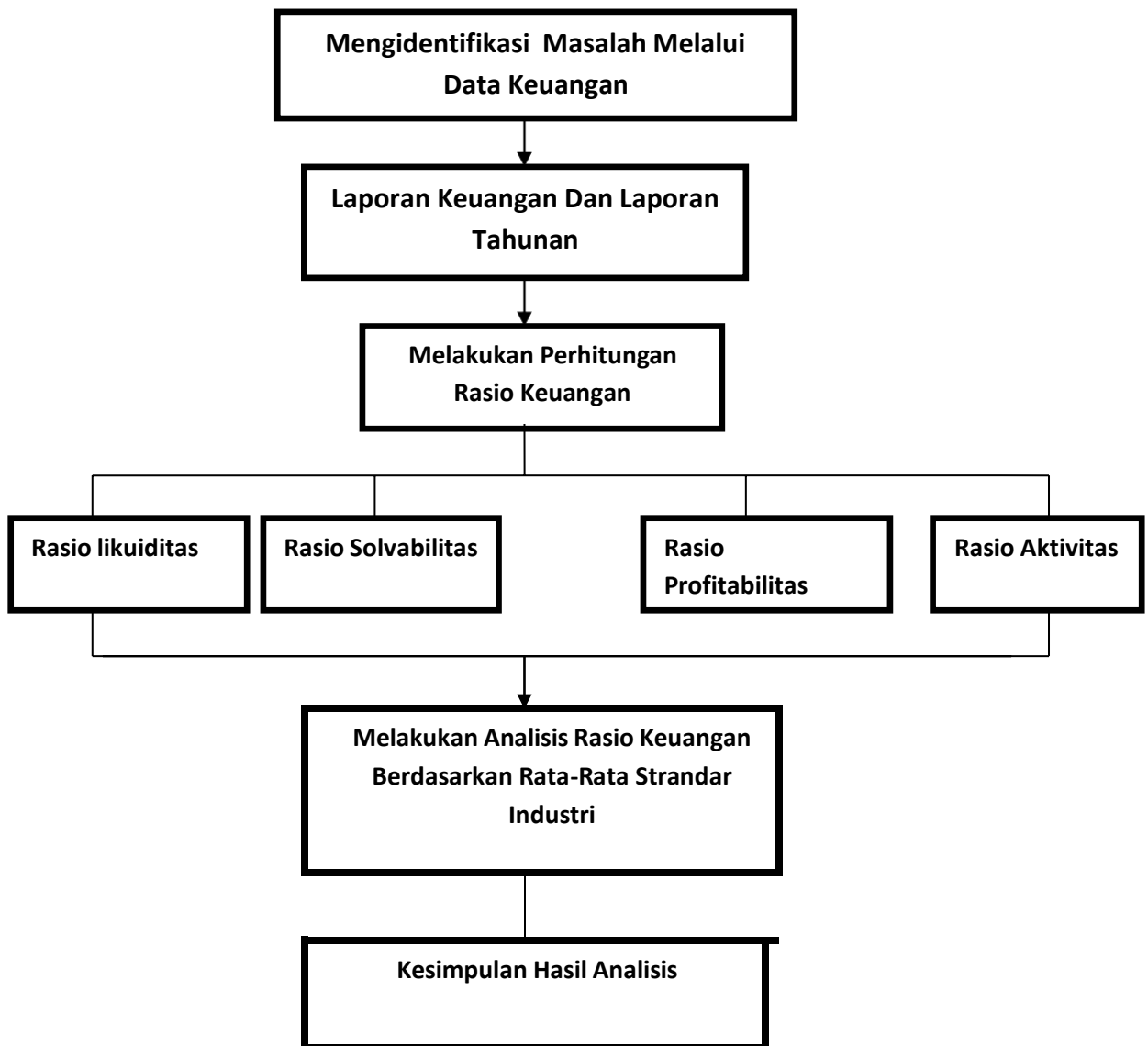
Penelitian yang dilakukan oleh (Review, 2020) dengan judul “Analisis Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan industri makanan dan minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan hasil analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio pasar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 (Ayu and Pratama 2022). Hasil penelitian ini adalah berdasarkan nilai rata-rata rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio PT.Sariguna Primatirta Tbk, PT. Delta Djakarta, PT. Indofood CBP, PT Indofood Sukses Makmur,

PT.Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosari, PT.Prashida Aneka Niaga, PT Sekar Laut, PT Ultra Jaya Milk.

Erica (2017) dengan judul “Analisa Rasio Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan industri makanan dan minuman tahun 2016. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*leverage ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*), rasio profitabilitas (*profitability ratio*), dapat dikatakan kondisi keuangan PT. Sariguna Primatirta Tbk dalam keadaan cukup baik dan manfaatnya perusahaan memiliki cukup kemampuan untuk melakukan suatu tindakan di dalam penjaminan dan pembayaran hutang-hutangnya kepada pihak kreditur, dan untuk manfaat lainnya dari hasil analisa rasio keuangan ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi para investor di dalam menginvestasikan dananya dikarenakan keadaan perusahaan masih dalam keadaan cukup baik (Metode et al. n.d.).

(Khairani et al., 2019) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.Penelitian ini bertujua nuntu kmengetahui kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yaitu Sariguna primatirta Tbk, PT Delta Djakarta, PT indofood CBP, PT Indofood sukses makmur, PT mayora indah Tbk, PT Nippon indosari, PT Prashida aneka niaga, PT sekar laut, PT Ultra jaya milk.

## 2.4 Kerangka Pemikiran



**Sumber : Hasil penelitian (data diolah)**

Dalam penelitian ini akan dibahas tentang mengidentifikasi Masalah melalui data keuangan disertai dengan laporan keuangan dan laporan tahunan serta melakukan perhitungan melalui rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas, selanjutnya melakukan analisis rasio keuangan berdasarkan rata-rata standar industri, dan membuat kesimpulan dan hasil analisis (Putri et al. 2022).



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dari pengusulan penelitian sampai hasil penelitian di mulai dari bulan oktober 2021 hingga januari (2022). Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang Industri Makanan dan Minuman dan terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2016-2020(Hartati et al. 2023).

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam numerik (angka). Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perusahaan Industri Makanan Dan Minuman selama periode 2016-2020 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

##### **3.2.2 Sumber data**

Data dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang berasal dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website resmi perusahaan (Effendi 2012).

### 3.3 Teknik pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* (Rio Nugroho and Effendi 2020). Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu (Effendi 2020). Beberapa kriteria dalam pemilihan sampel yang dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggumpulkan data-data beserta laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman pada tahun 2016-2020 (Muhamad Rio Krisdianto and Mahmud Mahmud 2022; Saputra and Hartati 2023).
2. Melakukan perhitungan berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas pada tahun 2016-2020 .
3. Melakukan analisis terkait hasil perhitungan yang diperoleh berupa kenaikan atau penurunan nilai rasio dan dampak dari trend rasio tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan (Muhammad Fazza Dava Revanza Basnan 2022).

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Sempel Penelitian**  
**Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Pada BEI 2016-2020**

No	Keterangan	Jumlah Purusahaan
1	Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman yang tedarftar pada BEI Pada Tahun 2016-2020	13
2	Perusahaan yang tidakmenerbitkan laporan keuangan	4
3	Perusahaan yang tidak tercatat di bursa efek Indonesia priode 2016-2020	0
	Jumlah Sempel Perusahaan	9

*Sumber : Data diolah (2021)*

Berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan, maka diperoleh jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 9 (sembilan) perusahaan sektor makanan dan minuman (Jutawan and Effendi 2023). Daftar nama perusahaan yang menjadi sampeldapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2 Perusahaan yang menjadi Sempel**

No	Nama Perusahaan	Simbol
1	PT. Sariguna Primatirtha Tbk	CLEO
2	PT. Delta Djakarta	DLTA
3	PT.Indofood CBP	ICBP
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5	PT. Mayora	MYOR
6	PT. Nippon Indosari	MEDC
7	PT.Prashida Aneka Niaga	PSDN
8	PT.Sekar Laut	SKLT
9	PT.Ultra Jaya Milk Industri	ULTJ

*Sumber : data diolah (2021)*

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi menggunakan data sekunder yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai 2020(Budiono and Prasetya 2022). Data sekunder dalam penelitian ini dapat dikumpulkan dan diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling. *Purposive* sampling merupakan pengambilan sampel dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Effendi and Salim 2017).

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Penggunaan metode dalam penelitian ini digunakan untuk memprediksi *kinerja keuangan* suatu perusahaan, metode yang digunakan menggunakan metode analisis rasio (Effendi, Tori, and Ilhamsyah 2021; . Berikut ini variabel- variabel yang diukur dengan rasio keuangan yang digunakan oleh masing- masing beserta definisinya :

**Tabel 3.3 Definisi Operasional variabel**

No	Variabel	Keterangan	Indikator	Skala
1	Rasio likuiditas	Rasio likuiditas yaitu: “kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.” Irham Fahmi (2012)	$\frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar} \times 100\%$	Rasio
2	Rasio solvabilitas	Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva” Kasmir (2012)	$\frac{Total Hutang}{Total Modal sendiri} \times 100\%$	Rasio
3	Rasio profitabilitas	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu” Mamduh M. Hanafi (2009)	$\frac{Laba Bersih}{Jumlah saham} \times 100\%$	Rasio
4	Rasio aktivitas	Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”. (Kasmir 2012:172)	$\frac{Sales}{Total Assets} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2021

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara mencari informasi, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat kesimpulan instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *instrument* yang sesuai dengan rumus setiap variabel (Imron, 2019).

Berdasarkan teori tersebut, penelitian kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi yang dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan (Hidayat and Perdana 2020) . Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini dimaksud untuk mendapatkan gambaran atau hasil mengenai Analisis Faktor- Faktor mempengaruhi struktur modal padaperusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 (Burhanuddin 2022).

Teknik analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data biaya laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman pada tahun 2016-2020
2. Melakukan perhitungan berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, pada tahun 2016-2020 (Dalipa and Aprizal 2022)
3. Melakukan analisis hasil perhitungan yang diperoleh berupa kenaikan atau penurunan.

4. Nilai rata-rata dan dampak dari trend rasio tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bursa Efek Indonesia (BEI), atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Eek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memuaskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai peroperasi 1 Desember 2017(Ariwibowo and Hidayat 2023). Bursa Efek Indonesia berpusat di Kawasan Niaga Sudirman, Jl. Jend. Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Adapun Objek Penelitian kali ini merupakan perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019. Perusahaan sektor semen dipilih karena permintaan semen di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, salian itu juga laba pada perusahaan sektor semen ini mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2016-2018 hal ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan sebesar 21,9 persen (Hidayat et al. n.d.). Kenaikan beban ini langsung membuat laba kotor perusahaan semen turun menjadi 19,2 persen, dan laba bersih juga turun drastis sebesar 55,4 persen. Perusahaan-perusahaan sektor semen dan komponen yang dimaksud diantaranya adalah PT Indocement Tungal Prakasa Tbk, PT Semen





Baturaja (Persero Tbk) PT Holcim Indonesia Tbk, PT Semen Indonesia Tbk, PT Wijaya Karya Beton Tbk, dan PT Waskita Beton Tbk (Dalipa and Aprizal 2022).

#### **4.1.1 Sejarah Perusahaan**

Sejarah perusahaan yang dipaparkan dalam penelitian ini terkait dengan objek penelitian, yaitu perusahaan Sektor Semen. Berikut diantaranya, yaitu :

##### **1. PT. Sariguna Primatirtha Tbk**

PT. Sariguna Primatirtha merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi air minum dalam kemasan ( AMDK ) dan untuk identitas korporasinya yaitu TANOBEL FOOD. Berdiri pada tanggal 17 September 1990 didirikan oleh Ibu Sanderawati Joesoef, dan lokasi perusahaan berada di Sidoarjo. Pada awal berdiri jumlah karyawan PT. Sariguna Primatirtha sebanyak 25 karyawan (Dalipa and Octafian 2022). Pada tahun 1995 perusahaan pindah dari Sidoarjo ke Pandaan Jawa Timur (Hidayat, Setiawan, Efendi, et al. 2023). Alasannya adalah untuk memudahkan untuk mendapatkan pasokan bahan baku air sehingga meningkatkan efisiensi produksi. Seiring dengan perkembangan perusahaan, maka jumlah karyawan pun juga ikut ditambah. Hingga tahun 2007 jumlah karyawan bagian produk sebanyak 102 karyawan yang diposisikan di bagian supervisor, karyawan pengolahan, dan karyawan pengepakan (Hidayat, Setiawan, Veronica, et al. 2023). Diantara masing – masing bagian memang dituntut untuk selalu bekerja sama antara satu dengan lainnya sehingga mampu menghasilkan suatu kinerja perusahaan yang dapat diandalkan. Sampai saat ini PT. Sariguna

Primatirta telah memiliki sekitar 9 pabrik untuk memproduksi AMDK yang tersebar antara lain di Pandaan, Jember, Kudus, Bogor, Medan, Banjarmasin, Makkasar, Denpasar, dan Lombok.

## **2. PT.Delta Djakarta**

PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat DLTA dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur-Jawa Barat. Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikan dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan sehingga berbentuk PT Delta Djakarta pada tahun 1970. DLTA merupakan salah satu anggota dari San Miguel Group, Filipina. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DLTA yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek “Anker”, “Carlsberg”, “San Miguel”, “San Mig Light” dan “Kuda Putih”. DLTA juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek “Sodaku (Setiawan, Antoni, and Mirza 2019).

## **3. PT. Indofood CBP**

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (dulunya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Gizindo Primanusantara, PT Indosentra Pelangi, PT Indobiskuit Mandiri Makmur, dan PT Ciptakemas Abadi) (IDX: ICBP) yang didirikan pada tahun 1990 oleh Sudono Salim

dengan nama Panganjaya Intikusuma, merupakan produsen berbagai jenis makanan dan 68 minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini kemudian diganti dengan nama Indofood pada tahun 1990. Indofood mengeksport bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa dan bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran (Rafli and Agramanisti 2022). Sebagai Perusahaan Perintis Makanan, Indofood membawa misi untuk terus berinovasi, fokus pada kebutuhan konsumen, memberikan merk besar dengan kinerja tak tertandingi, memberikan produk berkualitas yang dicintai oleh konsumen, terus meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia, memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan, serta terus meningkatkan pendapatan para pemegang saham (Andita, Sulastri, and Wahab 2021).

#### **4. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Pertamakali berdiri dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma yang didasarkan pada Akta No. 249 tanggal 15-11-1990 dan diubah kembali dengan Akta No.171 tanggal 20-6-1991, semuanya dibuat dihadapan Benny Kristanto, SH, Notaris di Jakarta dan sudah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan NO. C2-2915 HT.01.01Th.91 tanggal 12-7-1991, serta telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah

No.579,580 dan 581 tanggal 5- 8-1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 11-2-1992. Tambahan No.611 Perseroan mengubah namanya yang 69 semula PT. Panganjaya Intikusuma menjadi PT. Indofood Sukses Makmur, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam akta Risalah Rapat No.51 tanggal 5-2-1994 yang dibuat oleh Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta. Perseroan adalah Produsen mie instan yang meliputi pembuatan mi dan pembuatan bumbu mi instan serta pengolahan gandum menjadi tepung. Fasilitas produksi untuk produk mi instan terdiri dari 14 pabrik yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi, sedangkan untuk bumbu mi instan terdiri dari 3 pabrik di Pulau Jawa dan untuk pengolahan gandum terdiri dari 2 pabrik di Jakarta dan Surabaya yang didukung oleh 1 pabrik kemasan karung tepung di Citereup.

## **5. PT Mayora**

PT Mayora Indah Tbk merupakan kelompok bisnis yang memproduksi makanan terkemuka di Indonesia. Mayora Indah telah berkembang menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Good Industri yang telah diakui keberadaannya secara global (Andita, Indra, and Ariwibowo 2023). Terbukti bahwa Mayora Indah telah menghasilkan berbagai produk berkualitas yang saat ini menjadi merek-merek terkenal di dunia, seperti Kopiko, Dannisa, Astor, Energen, Torabika dan lain-lain. Perusahaan ini pertama kali didirikan sejak 17 Februari 1977 sebagai sebuah industri

biskuit rumah sederhana yang hingga sekarang mampu berkembang dengan pesat menjadi salah satu kelompok usaha yang ter-integrasi di Indonesia. Perkembangan perusahaan juga ditorehkan dengan merubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka seiring dengan pencatatan saham perusahaan untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta sejak 4 Juli 1990. Pada tahun-tahun berikutnya perusahaan terus melakukan ekspansi cepat untuk menjadi sebuah perusahaan yang berbasis ASEAN. Salah satu usaha-nya yakni mendirikan fasilitas produksi dan beberapa kantor pemasaran yang terletak di beberapa negara di Asia Tenggara (Indra, Andita, and Ariwibowo 2023).

## **6. PT Nippon Indosari**

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk merupakan salah satu perusahaan roti dengan merek dagang Sari Roti terbesar di Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1995 sebagai sebuah perusahaan penanaman modal asing dengan nama PT Nippon Indosari Corporation. Perkembangan perusahaan ini semakin meningkat dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen (Ariwibowo and Hidayat 2023). Sehingga perseroan mulai meningkatkan kapasitas produk dengan 72 menambahkan dua lini produksi, yakni roti tawar dan roti manis sejak tahun 2001. Sejak tanggal 28 Juni 2010 perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bisnis roti yang dijalani perusahaan ini semakin berkembang, dengan ini perusahaan semakin giat melakukan pembangunan pabrik baru di

beberapa tempat, seperti pembangunan tiga pabrik sekaligus di Semarang (Jawa Tengah), Medan (Sumatera Utara), dan Cikarang (Jawa Barat) pada tahun 2011 serta pembangunan dua pabrik di Palembang (Sumatera Selatan) dan Makassar (Sulawesi Selatan).

#### **7. PT Prashida Aneka Niaga**

PT Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN) didirikan tanggal 16 April 1974 dengan nama PT Aneka Bumi Asih dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Kantor pusat PSDN terletak di Gedung Plaza Sentral, Lt 20, Jln. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta 12930 dan pabriknya berlokasi di Jl. Kemas Rindho, Keertapati, Palembang. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSDN adalah bergerak dalam bidang pengolahan dan perdagangan hasil bumi.

#### **8. PT Sekar Laut**

PT Sekat Laut Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 12 Juli 1976 oleh Soejipto, SH di Surabaya. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam maupun luar negeri. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pabrik berlokasi di jalan Jenggolo II/ 17 Sidoharjo, Jawa Timur. Kantor pusat perusahaan di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, Jawa Timur.

## **9. PT Ultra Jaya Milk Industri**

PT Ultrajaya Milk Industri dan trading Company Tbk, selanjutnya disebut “Persero”, didirikan dengan Akta No.8 tanggal 2 November 1971, Akta Perubahan No.71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat dihadapan Komar Andasasmita,S.H., notaries di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapatkan persetujuan menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No.313 Padalarang Kabupaten Bandung 40552. Perseroan bergerak dalam bidang industry makanan dan minuman aseptik yang dikemas dalam kemasan karton yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) seperti minuman susu, minuman sari buah, minuman tradisional dan minuman kesehatan. Perseroan juga memproduksi rupa-rupa mentega, the celup, konsentrat buah-buahan tropis, susu bubuk dan susu kentalmanis (Ulfa and Asyik 2018). Persero melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan multi nasional seperti dengan Nestle, Morinaga, dan lain-lain. Perseroan memasarkan hasil produksinya ke toko-toko, P&D, supermarket, grosir, hotel, institusi, bekeri dan konsumen lain yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan melakukan ekspor ke beberapa Negara (Fajar Ariwibowo and Mawarindani Indra 2023).

## **4.2 Hasil**

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio *Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas* dan *Aktivitas*, yang digunakan sebagai acuan penelitian terhadap Kinerja Laporan Keuangan pada Perusahaan Sun Sektor Semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

### **4.2.1 Perhitungan Laporan Keuangan terhadap Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan kegiatan yang membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Gurdyanto, Titisari, and Wijayanti 2019). Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Andita et al. 2023). Berikut adalah adalah Laporan Keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.



**Tabel 4.1**  
**Laporan Keuangan Rasio *Likuiditas* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020**

Kode perusahaan	Jenis rasio	Tahun					Standar Industri
		2016	2017	2018	2019	2020	
DLTA	Current Ratio	6 kali	6,15 kali	7,198 kali	8,05 kali	7,50 kali	50%
	Cash Ratio	355%	431%	501%	526%	474%	2 kali
	Quick Ratio	4,66 kali	5,24 kali	6,13 kali	6,76 kali	6,24 kali	2 kali
ICBP	Current Ratio	2,41 kali	2,43 kali	1,95 kali	2,15 kali	2,26 kali	50%
	Cash Ratio	129%	129%	65%	127%	104%	2 kali
	Quick Ratio	2,01 kali	2,04 kali	1,47 kali	2,01 kali	1,80 kali	2 kali
INDF	Current Ratio	1,51 kali	1,50 kali	1,07 kali	1,27 kali	1,37 kali	50%
	Cash Ratio	70%	63%	28%	56%	62%	2 kali
	Quick Ratio	1,07 kali	1,05 kali	0,69 kali	0,88 kali	0,97 kali	2 kali
MYOR	Current Ratio	2,25 kali	2,39 kali	2,65 kali	3,43 kali	3,69 kali	50%
	Cash Ratio	40%	49%	52%	80%	109%	2 kali
	Quick Ratio	1,70 kali	1,98 kali	1,95 kali	2,68 kali	2,89 kali	2 kali
ROTI	Current Ratio	2,96 kali	2,26 kali	3,57 kali	1,69 kali	3,83 kali	50%
	Cash Ratio	191%	184%	246%	107%	250%	2 kali
	Quick Ratio	2,80 kali	2,21 kali	3,45 kali	1,62 kali	3,57 kali	2 kali

PSDN	Current Ratio	1,06 kali	1,16 kali	1,03 kali	0,76 kali	0,77 kali	50%
	Cash Ratio	29%	15%	16%	11%	4%	2 kali
	Quick Ratio	0,51 kali	0,45 kali	0,44 kali	0,31 kali	0,28 kali	2 kali
SKLT	Current Ratio	1,32 kali	1,26 kali	1,22 kali	1,29 kali	1,54 kali	50%
	Cash Ratio	8%	6%	7%	8%	29%	2 kali
	Quick Ratio	0,78 kali	0,69 kali	0,69 kali	0,74 kali	0,94 kali	2 kali
ULTJ	Current Ratio	4,84 kali	4,19 kali	4,40 kali	4,444 kali	2,403 kali	50%
	Cash Ratio	256%	258%	227%	244%	71%	2 kali
	Quick Ratio	3,56 kali	3,36 kali	3,28 kali	3,26 kali	2,01 kali	2 kali

*Sumber: Data Diolah*

Berdasarkan tabel diatas standar industri likuiditas standar industri current ratio sebanyak 2 kali, untuk standar industri cash ratio 50% dan standar industri quick ratio sebanyak 2 kali.

Kode perusahaan	Jenis rasio	Tahun					Standar Industri
		2016	2017	2018	2019	2020	
DLTA	DAR	15%	17%	19%	18%	20%	35%
	DER	15%	17%	19%	18%	20%	80%
ICBP	DAR	56%	56%	51%	45%	106%	35%
	DER	56%	56%	51%	45%	106%	80%
INDF	DAR	87%	88%	93%	77%	108%	35%
	DER	87%	88%	93%	77%	108%	80%
MYOR	DAR	106%	103%	106%	92%	75%	35%
	DER	106%	103%	106%	92%	75%	80%
ROTI	DAR	98%	162%	51%	51%	38%	35%
	DER	98%	162%	51%	51%	38%	80%
PSDN	DAR	133%	131%	187%	334%	537%	35%
	DER	133%	131%	187%	334%	537%	80%
SKLT	DAR	92%	107%	120%	108%	90%	35%
	DER	92%	107%	120%	108%	90%	80%
ULTJ	DAR	21%	0,23%	0,16%	0,17%	0,83%	35%
	DER	21%	23%	16%	17%	83%	80%

**Tabel 4.2**  
**Laporan Keuangan Rasio Solvabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020**

Kode perusahaan	Jenis rasio	Tahun					Standar Industri 2 kali
		2016	2017	2018	2019	2020	
DLTA	DAR	15%	17%	19%	18%	20%	35%
	DER	15%	17%	19%	18%	20%	80%
ICBP	DAR	56%	56%	51%	45%	106%	35%
	DER	56%	56%	51%	45%	106%	80%
INDF	DAR	87%	88%	93%	77%	108%	35%
	DER	87%	88%	93%	77%	108%	80%
MYOR	DAR	106%	103%	106%	92%	75%	35%
	DER	106%	103%	106%	92%	75%	80%
ROTI	DAR	98%	162%	51%	51%	38%	35%
	DER	98%	162%	51%	51%	38%	80%
PSDN	DAR	133%	131%	187%	334%	537%	35%
	DER	133%	131%	187%	334%	537%	80%
SKLT	DAR	92%	107%	120%	108%	90%	35%
	DER	92%	107%	120%	108%	90%	80%
ULTJ	DAR	21%	0,23%	0,16%	0,17%	0,83%	35%
	DER	21%	23%	16%	17%	83%	80%

*Sumber Data : Data Diolah*

Berdasarkan standar industri solvabilitas DAR 35% dan DER 80%

**Tabel 4.3**  
**Laporan Keuangan Rasio *Profitabilitas* Perusahaan Sub Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020**

Kode perusahaan	Jenis rasio	Tahun					Standar Industri
		2016	2017	2018	2019	2020	
DLTA	NPM	33%	29%	38%	38%	23%	80%
	ROA	21%	17%	22%	22%	10%	30%
	ROI	21%	21%	22%	22%	10%	40%
	ROE	26%	25%	26%	26%	12%	20%
ICBP	NPM	14%	15%	17%	17%	20%	80%
	ROA	17%	17%	19%	19%	9%	30%
	ROI	13%	11%	14%	14%	7%	40%
	ROE	13%	12%	8%	4%	2%	20%
INDF	NPM	14%	15%	12%	13%	16%	80%
	ROA	6%	6%	9%	10%	8%	30%
	ROI	6%	6%	5%	6%	5%	40%
	ROE	7%	2%	2%	10%	3%	20%
MYOR	NPM	13%	12%	11%	13%	12%	80%
	ROA	18%	16%	15%	17%	14%	30%
	ROI	11%	11%	12%	11%	11%	40%
	ROE	16%	15%	5%	9%	7%	20%
ROTI	NPM	18%	10%	7%	11%	8%	80%
	ROA	15%	6%	4%	8%	6%	30%
	ROI	4%	8%	5%	7%	7%	40%
	ROE	18%	25%	9%	14%	14%	20%

PSDN	NPM	13%	14%	11%	13%	14%	80%
	ROA	18%	28%	21%	21%	167%	30%
	ROI	15%	13%	11%	12%	16%	40%
	ROE	15%	13%	11%	12%	16%	20%
SKLT	NPM	4%	5%	5%	6%	6%	80%
	ROA	6%	6%	7%	10%	10%	30%
	ROI	4%	4%	4%	6%	5%	40%
	ROE	7%	7%	9%	12%	10%	20%
ULTJ	NPM	19%	20%	16%	20%	23%	80%
	ROA	21%	18%	16%	19%	16%	30%
	ROI	17%	14%	13%	16%	13%	40%
	ROE	20%	17%	15%	18%	23%	20%

*Sumber: Data Diolah*

Berdasarkan tabel diatas standar industri profitabilitas NPM 20% ROA 80% ROI 30% dan ROE 40%

**Tabel 4.4**  
**Laporan Keuangan Rasio *Aktivitas* Perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020**

Kode perusahaan	Jenis rasio	Tahun					Standar Industri
		2016	2017	2018	2019	2020	
DLTA	TAT	0,65 kali	0,58 kali	0,59 kali	0,58 kali	0,45 kali	20 kali
	ITO	1,27 kali	1,14 kali	1,18 kali	1,11 kali	0,96 kali	2 kali
ICBP	TAT	1,19 kali	1,13 kali	1,12 kali	1,09 kali	0,45 kali	20 kali
	ITO	7,59 kali	7,53 kali	6,53 kali	7,26 kali	6,41 kali	2 kali
INDF	TAT	0,42 kali	0,40 kali	0,76 kali	0,80 kali	0,50 kali	20 kali
	ITO	5,59 kali	5,19 kali	4,57 kali	5,57 kali	4,93 kali	2 kali
MYOR	TAT	1,42 kali	1,40 kali	1,37 kali	1,31 kali	1,24 kali	20 kali
	ITO	6,33 kali	8,68 kali	5,27 kali	6,13 kali	6,12 kali	2 kali
ROTI	TAT	0,86 kali	0,55 kali	0,63 kali	0,71 kali	0,72 kali	20 kali
	ITO	24,06 kali	23,54 kali	19,57 kali	17,79 kali	13,60 kali	2 kali
PSDN	TAT	1,43 kali	2,03 kali	1,91 kali	1,60 kali	1,17 kali	20 kali
	ITO	4,50 kali	5,06 kali	5,55 kali	6,35 kali	4,22 kali	2 kali
SKLT	TAT	1,47 kali	1,44 kali	1,40 kali	1,62 kali	1,62 kali	20 kali
	ITO	6,86 kali	5,61 kali	5,02 kali	5,91 kali	6,27 kali	2 kali
ULTJ	TAT	1,11 kali	0,94 kali	0,99 kali	0,94 kali	0,68 kali	20 kali
	ITO	4,01 kali	4,48 kali	4,96 kali	3,94 kali	4,04 kali	2 kali

*Sumber: Data Diolah*



Berdasarkan tabel diatas standar industri rasio aktivitas TAT sebanyak 2kali sedangkan standasr industri ITO Sebanyak 20kali

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 *Current Ratio*

*Current Ratio* dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (Setiawan, Fajar Ariwibowo, and Hidayat 2023). Dalam praktik, standar industri utuk rasio lancer yang baik adalah 200% atau 2 kali

**Tabel 4.5**  
***Current Ratio* Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020**

KP	Tahun					Rata-Rata	Keterangan
	2016	2017	2018	2019	2020		
DLTA	6kali	6,15 kali	7,198 kali	8,05 kali	7,50 kali	7 kali	Baik
ICBP	2,41 kali	2,43 kali	1,95 kali	2,15 kali	2,26 kali	2,24 kali	Baik
INDF	1,51 kali	1,50 kali	1,07 kali	1,27 kali	1,37 kali	1,34 kali	Tidak baik
MYOR	2,25 kali	2,39 kali	2,65 kali	3,43 kali	3,69 kali	2,88 kali	Baik
ROTI	2,96 kali	2,26 kali	3,57 kali	1,69 kali	3,83 kali	2,86 kali	Baik
PSDN	1,06 kali	1,16 kali	1,03 kali	0,76 kali	0,77 kali	0,95 kali	Tidak Baik
SKLT	1,32 kali	1,26 kali	1,22 kali	1,29 kali	1,54 kali	1,32 kali	Tidak baik
ULTJ	4,84 kali	4,19 kali	4,40 kali	4,444 kali	2,403 kali	4 kali	Baik

*Sumber: Data Diolah 2021*

Berdasarkan perhitungan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa *current ratio* pada tahun 2016-2020 untuk perusahaan industry makanan dan minuman didapatkan rata-rata persentase sebesar 2kali, artinya keadaan perusahaan industri sector makanan dan minuman dalam kondisi baik, karena telah mencapai standar industri. Presentase tertinggi didapatkan oleh PT Delta Djakarta, dengan presentase 7kali yang berarti bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar Rp1,00 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 7 kali aktiva lancar. Sebaliknya, nilai *Current ratio* terendah diperoleh oleh PT. Prashida Aneka Niaga, dengan presentase sebesar 0,95 kali yang berarti kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar hanya sebesar Rp.0,95

Nilai *current ratio* yang belum mencapai 100% disebabkan oleh posisi aktiva lancar dan hutang lancar yang tidak seimbang, sehingga hal ini akan mempengaruhi perhitungan presentase *current ratio* serta kurang efesiennya perusahaan dalam menggunakan aktiva lancarnya untuk menjamin hutang lancarnya (Saragih et al. 2019). Hal ini harus segera diperbaiki untuk tahun-tahun selanjutnya agar tidak terjadi penurunan, sebab apabila terjadi penurunan, ini akan sangat berdampak pada kinerja perusahaan dan bisa merugikan bagi perusahaan.

### 4.3.2 Cash Ratio

*Cash Ratio* dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk presentase yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Berikut adalah data mengenai *Cash Ratio* (Tarau, Rasjid, and Dungga 2020).

**Tabel 4.6**  
**Cash Ratio Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020**

KP	Tahun					Rata-Rata	Keterangan
	2016	2017	2018	2019	2020		
DLTA	355%	431%	501%	526%	474%	457%	Baik
ICBP	129%	129%	65%	127%	104%	111%	Baik
INDF	70%	63%	28%	56%	62%	56%	Baik
MYOR	40%	49%	52%	80%	109%	66%	Baik
ROTI	191%	184%	246%	107%	250%	196%	Baik
PSDN	29%	15%	16%	11%	4%	15%	Tidak Baik
SKLT	8%	6%	7%	8%	29%	12%	Tidak Baik
ULTJ	256%	258%	227%	244%	71%	211%	Baik

*Sumber: Data Diolah*

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat presentase Cash ratio untuk perusahaan industry makanan dan minuman periode tahun 2016-2020. Ada dua perusahaan yang termasuk dalam kondisi baik dengan mencapai standar industri 50%, yakni PT Delta Djakarta. dan PT Ultra Jaya Milk Industri. Dimana PT. Delta Djakarta mendapatkan 457% yang berarti setiap Rp1,00 utang lancar dijamin Rp.4,57,- aktiva lancar (Gabriel and Abdi 2022).

Dan PT Ultra Jaya Milk Industri mendapatkan presentase sebesar 211% yang berarti kemampuan perusahaan untuk setiap Rp1.00 utang lancar dijamin dengan Rp.2,11,- aktiva lancar. Dan sebaliknya presentase terendah di peroleh oleh PT Sekar Laut dengan presentase sebesar 12%, dimana setiap Rp1.00 utang lancar dijamin Rp.0,12 aktiva lancar yang mengakibatkan perusahaan diindikasikan kurang baik (Ainiyah, Darmayanti, and Rosyida 2021)

#### 4.3.3 Quick Ratio

*Quick Ratio* dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk kali yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan. Berikut adalah data mengenai *Quick Ratio* pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (Paramitha and Wibowo 2021).

**Tabel 4.7**  
**Quick Ratio Perusahaan makanan dan minuman**  
**yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020**

KP	Tahun					Rata-Rata	Keterangan
	2016	2017	2018	2019	2020		
DLTA	4,66 kali	5,24 kali	6,13 kali	6,76 kali	6,24 kali	5,86 kali	Baik
ICBP	2,01 5kali	2,04 kali	1,47 kali	2,01 kali	1,80 kali	1,86 kali	Tidak baik
INDF	1,07 kali	1,05 kali	0,69 kali	0,88 kali	0,97 kali	1 kali	Tidak Bak
MYOR	1,70 kali	1,98 kali	1,95 kali	2,68 kali	2,89 kali	2,24 kali	Baik
ROTI	2,80 kali	2,21 kali	3,45 kali	1,62 kali	3,57 kali	2,73 kali	Baik
PSDN	0,51 kali	0,45 kali	0,44 kali	0,31 kali	0,28 kali	0,398 kali	Tidak Baik

SKLT	0,78 kali	0,69 kali	0,69 kali	0,74 kali	0,94 kali	0,768 kali	Tidak Baik
ULTJ	3,56 kali	3,36 kali	3,28 kali	3,26 kali	2,01 kali	3,94 kali	Baik

*Sumber: Data Diolah*

Berdasarkan tabel diatas, presentase Quick ratio untuk perusahaan industri makanan dan minuman periode tahun 2016-2020. Dimana perusahaan yang mencapai standar industri 2kali, yaitu didapatkan oleh PT Ultra jaya milk industri, dan PT Delta Djakarta. Presentase rata-rata yang diperoleh PT Ultra Jaya Milk Industri sebesar 3,94 kali yang berarti setiap Rp1.00 utang lancar dijamin Rp 3.94 aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan, dan presentase tertinggi yang diperoleh oleh PT Delta Djakarta yakni sebesar 5,86 kali, yang berarti setiap Rp1.00 utang lancar mampu dijamin Rp5,86 kali aktiva lancar (Jannah 2021). Oleh karena itu perusahaan harus mampu mempertahankan tingkat likuiditasnya guna menumbuhkan tingkat kepercayaan berbagai pihak kepada perusahaan.

Nilai presentase quick ratio yang terendah didapatkan oleh PT Prashida Aneka Niaga yakni sebesar 0,398 kali, yang berarti setiap Rp 1.00 utang lancat dijamin Rp 0,398 aktiva lancar, dimana hal ini menunjukkan kondisi perusahaan kurang baik, karena tingkat likuiditas yang dimiliki masih dibawah standar rata-rata industri (Ridwan 2020).

#### 4.3.4 Debt to Assets Ratio

*Debt to Assets Ratio* dinyatakan dalam bentuk persentase yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan (Widyaningrum and Hendrawan 2022). Berikut adalah data mengenai *Debt to Assets ratio* pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.8**  
***Debt to Asset Ratio* Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020**

KP	Tahun					Rata-Rata	Keterangan
	2016	2017	2018	2019	2020		
DLTA	15%	17%	19%	18%	20%	18%	Tidak Baik
ICBP	56%	56%	51%	45%	106%	63%	Baik
INDF	87%	88%	93%	77%	108%	91%	Baik
MYOR	106%	103%	106%	92%	75%	96%	Baik
ROTI	98%	162%	51%	51%	38%	80%	Baik
PSDN	133%	131%	187%	334%	537%	264%	Tidak Baik
SKLT	92%	107%	120%	108%	90%	103%	Tidak Baik
ULTJ	21%	23%	16%	17%	83%	32%	Tidak Baik

*Sumber: Data Diolah*

Hasil dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa debt to assets ratio untuk rata-rata presentase tertinggi didapatkan oleh PT Delta Djakarta Tbk yakni sebesar 63%, yang berarti setiap Rp 1.00 aktiva perusahaan didanai oleh utang sebesar Rp 0,63 dari perusahaan (Permono and Puspaningsih 2022). Dan presentase terendah diperoleh PT Indofood CBP PT.Indofood Sukses Makmur Tbk,PT Mayora Tbk sebesar 15%, yang berarti setiap Rp1.00 aktiva perusahaan dibiayai oleh utang sebesar Rp 0,15dari perusahaan itu

sendiri. PT Nippon Indosari, PT Prashida Aneka Niaga, PT Sekar Laut, PT Ultra Jaya Milk Industri, Jadi semakin tinggi rasio ini maka semakin besar pula resiko perusahaan dilikuidasi, dan juga sebaliknya semakin kecil rasio ini, semakin baik bagi perusahaan menilai kesanggupannya untuk memenuhi kewajibannya (ASTARI, Dewi, and Siddi 2021).

#### 4.3.5 Debt to equity

*Debt to Equity* dinyatakan dalam bentuk persentase yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan. Berikut adalah data mengenai *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.9**  
***Debt to Equity Ratio* Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020**

KP	Tahun					Rata-Rata	Keterangan
	2016	2017	2018	2019	2020		
DLTA	15%	17%	19%	18%	20%	18%	Baik
ICBP	56%	56%	51%	45%	106%	63%	Baik
INDF	87%	88%	93%	77%	108%	91%	Tidak Baik
MYOR	106%	103%	106%	92%	75%	96%	Tidak Baik
ROTI	98%	162%	51%	51%	38%	80%	Baik
PSDN	133%	131%	187%	334%	537%	264%	Tidak Baik
SKLT	92%	107%	120%	108%	90%	103%	Tidak Baik
ULTJ	21%	23%	16%	17%	83%	32%	Baik

*Sumber: Data Diolah*

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata DER pada Perusahaan industry makanan dan minuman sebesar 93,37% , sedangkan strandar industri

sebesar 90%, hal ini menunjukkan bahwa nilai DER pada perusahaan semen dalam *ilsolvable* atau “Tidak Baik”. Karena berada diatas standar industri. Hal ini sesuai dengan konsep dasar bahwa semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang buruk, sebab dana yang disediakan oleh kreditur lebih besar dari dana yang disediakan oleh pemegang saham. Maka perusahaan harus berusaha agar DER yang dimiliki harus bernilai lebih rendah dari standar industri (Fawzi and Sunarti 2021).

Nilai rata-rata presentase yang baik pada Perusahaan sektor industry makanan dan minuman didapatkan oleh PT Delta Djakarta, PT Ultra Jaya Milk Industri, PT Indofood CBP. Dan PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk, Karena memiliki presentase dibawah standar industri.

#### 4.3.6 *Total Assets Turnover*

*Total Assets Turnover* dinyatakan dalam bentuk persentase yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah data mengenai *Total Assets Turnover*:

**Tabel 4.10**  
***Total Assets Turnover* Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2020**

KP	Tahun					Rata-Rata	Keterangan
	2016	2017	2018	2019	2020		
DLTA	0,65 kali	0,58 kali	0,59 kali	0,58 kali	0,45 kali	0,57 kali	Tidak Baik
ICBP	1,19 kali	1,13 kali	1,12 kali	0,09 kali	0,45 kali	0,79 kali	Tidak Baik



INDF	0,42 kali	0,40 kali	0,76 kali	0,80 kali	0,50 kali	0,57 kali	Tidak Baik
MYOR	1,42 kali	1,40 kali	1,37 kali	1,31 kali	1,24 kali	1,348 kali	Tidak Baik
ROTI	0,86 kali	0,55 kali	0,63 kali	0,71 kali	0,72 kali	0,69 kali	Tidak Baik
PSDN	1,43 kali	2,03 kali	1,91 kali	1,60 kali	1,17 kali	1,628 kali	Tidak Baik
SKLT	1,47 kali	1,44 kali	1,40 kali	1,62 kali	1,62 kali	1,51	Tidak Baik
ULTJ	1,11 kali	0,94 kali	0,99 kali	0,94 kali	0,68 kali	0,932	Tidak Baik

*Sumber: Data Diolah*

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai Total Assets Turnover untuk perusahaan Makanan dan minuman dalam kondisi yang buruk dimana nilai Total Assets Turnover masih dibawah standar industri yaitu 2kali. Nilai presentase tertinggi didapatkan oleh PT Prashida Aneka Niaga , yaitu sebesar 1,62kali, yang berarti bahwa untuk setiap Rp1.00 aset dapat menghasilkan Rp 1,62 produksi penjualan (Ningsih and Novia 2023). Sedangkan nilai presentase terendah didiapatkan oleh PT Delta Djakarta, Dan PT Indofood Sukses Makmur yaitu sebesar 0,57 kali yang berarti untuk setiap Rp 1,00 aset hanya dapat menghasilkan Rp 0,57 produksi penjualan.

Dalam hal ini penting bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualan atau mengurangi sebagai aset yang kurang produktif yang berarti perusahaan-perusahaan memiliki kelebihan total aset, dimana total aset yang belum dimanfaatkan secara maksimal dalam mencapai penjualan. Sebab apabila rasio perputaran total aktiva ini semakin

rendah maka semakin buruk pula kemampuan semua aktiva menciptakan penjualannya (Wahyuni, Saptyani, and Rahim 2023).

#### 4.3.7 *Inventory Turn Over*

*Inventory Turn Over* dinyatakan dalam bentuk persentase yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan sub sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Berikut adalah data mengenai *Inventory Turn Over*.

**Tabel 4.11**  
***Inventory Turnover* Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020**

KP	Tahun					Rata-Rata	Keterangan
	2016	2017	2018	2019	2020		
DLTA	1,27 kali	1,14 kali	1,18 kali	1,11 kali	0,96 kali	1,13 kali	Tidak Baik
ICBP	7,59 kali	7,53 kali	6,53 kali	7,26 kali	6,41 kali	7,64 kali	Tidak Baik
INDF	5,59 kali	5,19 kali	4,57 kali	5,57 kali	4,93 kali	4,18 kali	Tidak Baik
MYOR	6,33 kali	8,68 kali	5,27 kali	6,13 kali	6,12 kali	6,56 kali	Tidak Baik
ROTI	24,06 kali	23,54 kali	19,57 kali	17,29 kali	13,60 kali	19,61 kali	Tidak Baik
PSDN	4,50 kali	5,06 kali	5,55 kali	6,35 kali	4,22 kali	5,13 kali	Tidak Baik
SKLT	6,86 kali	5,61 kali	5,02 kali	5,91 kali	6,27 kali	5,93 kali	Tidak Baik
ULTJ	4,01 kali	4,48 kali	4,96 kali	3,94 kali	4,04 kali	4,28 kali	Tidak Baik

*Sumber: Data Diolah*

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukan bahwa rata-rata *Inventory Turnover* hasil yang didapat sebesar 9,07 kali, berdasarkan standar rata-

rata industri Inventory Turnover yaitu sebesar 20 kali, maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perusahaan sektor makanan dan minuman yang memenuhi standar rata-rata industri (Asnan.Qur'ana 2022). Hal ini juga menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan tidak baik, karena berdasarkan presentase tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan dianggap kurang produktif dalam penjualan dan menghasilkan laba. Apabila perputaran rasio ini semakin rendah maka semakin buruk pula kondisi suatu perusahaan. Hal ini disebabkan kegiatan penjualan berjalan lambat, ditunjukkan dengan masa perputaran persediaan yang mengalami penurunan, sehingga akan memperlambat persediaan tersebut menjadi uang kembali, dan juga akan menghambat perusahaan dalam membayar hutang jangka panjangnya dikemudian hari (Andi Sudirman, Suhairi, and Wiranugraha 2022).

#### 4.3.8 *Net Profit Margin Ratio*

*Net Profit Margin Ratio* dinyatakan dalam bentuk persentase yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan. Berikut adalah data mengenai *Net Profit Margin Ratio* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.12**  
***Net Profit Margin* Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020**

KP	Tahun					Rata-Rata	Keterangan
	2016	2017	2018	2019	2020		
DLTA	33%	29%	38%	38%	23%	32%	Baik

ICBP	14%	15%	17%	17%	20%	17%	Tidak Baik
INDF	14%	15%	12%	13%	16%	14%	Tidak Baik
MYOR	13%	12%	11%	13%	12%	12%	Tidak Baik
ROTI	18%	10%	7%	11%	8%	11%	Tidak Baik
PSDN	13%	14%	11%	13%	14%	13%	Tidak Baik
SKLT	4%	5%	5%	6%	6%	5%	Tidak Baik
ULTJ	19%	20%	16%	20%	23%	20%	Baik

*Sumber: Data Diolah*

Hasil perhitungan diatas, menunjukkan untuk rata-rata persentase Net profi Margin hasil yang didapatkan sebesar 15,5% menunjukkan bahwa setiap Rupiah penjualan akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,115,- dan jika melihat dari rata-rata industri sebesar 20% maka keadaan perusahaan dalam kondisi tidak baik karena berada dibawah standar (Fathul Jannah 2021). Hal ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba belum produktif dan kinerja perusahaan berada dalam kondisi kurang maksimal. PT Delta Djakarta mendapatkan persentase tertinggi sebesar 32% yang berarti perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 0,32 dari setiap Rp 1.00,- jumlah penjualan dan sebaliknya nilai net profit margin terendah didapatkan oleh PT Sekar Laut dengan presentase 5%, artinya perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 0,05,- dari setiap Rp1.00,- jumlah penjualan (Hardiyanti, Hasbiah, and Anwar 2022).

#### 4.3.9 Return On Assets

*Return on Assets* pada dinyatakan dalam bentuk persentase yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan. Berikut adalah data mengenai *Return on Assets* pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.13**  
**Return On Assets Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020**

KP	Tahun					Rata-Rata	Keterangan
	2016	2017	2018	2019	2020		
DLTA	21%	17%	22%	22%	10%	18%	Tidak Baik
ICBP	17%	17%	19%	19%	9%	16%	Tidak Baik
INDF	6%	6%	9%	10%	8%	8%	Tidak Baik
MYOR	18%	16%	15%	17%	14%	16%	Tidak Baik
ROTI	15%	6%	4%	8%	6%	8%	Tidak Baik
PSDN	18%	28%	21%	21%	17%	21%	Tidak Baik
SKLT	6%	6%	7%	10%	10%	8%	Tidak Baik
ULTJ	21%	18%	16%	19%	16%	18%	Tidak Baik

*Sumber: Data Diolah*

Hasil perhitungan dari tabel diatas, menunjukkan rata-rata persentase Return on assets untuk perusahaan makanan dan minuman yang didapatkan sebesar 14% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1.00,- aset yang digunakan hanya dapat menghasilkan Rp.0,14 laba bersih dari total aset yang digunakan. Dan jika dilihat dari rata-rata industri tersebut sebesar 80% maka keadaan perusahaan sektor makanan dan minuman berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standar.

Ini berarti bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari total asetnya. Hal ini disebabkan karena tidak berimbangnya peningkatan total aset di setiap tahunnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan sektor semen dalam mengelolah asset untuk menghasilkan laba tidak berjalan dengan baik.

#### 4.3.10 Return on Investment

*Return on Investment* dinyatakan dalam bentuk persentase yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan. Berikut adalah data mengenai *Return on Investment* pada perusahaan semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.14**  
**Return On Investment Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020**

KP	Tahun					Rata-Rata	Keterangan
	2016	2017	2018	2019	2020		
DLTA	21%	21%	22%	22%	10%	19%	Tidak Baik
ICBP	13%	11%	14%	14%	7%	12%	Tidak Baik
INDF	6%	6%	5%	6%	5%	6%	Tidak Baik
MYOR	11%	11%	12%	11%	11%	11%	Tidak Baik
ROTI	10%	3%	3%	5%	4%	5%	Tidak Baik
PSDN	6%	5%	7%	3%	7%	6%	Tidak Baik
SKLT	4%	4%	4%	6%	5%	5%	Tidak Baik
ULTJ	17%	14%	13%	16%	13%	15%	Tidak Baik

*Sumber: Data Diolah*

Hasil perhitungan diatas, menunjukkan bahwa untuk rata-rata persentase return on Investment yang didapatkan oleh perusahaan sektor semen sebesar 9,87% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rupiah penjualan menghasilkan laba operasi Rp. 0,87. Jika melihat rata-rata dari standar industri 30%, artinya keadaan perusahaan sektor makanan dan minuman dalam keadaan kondisi kurang baik dan juga dalam hal ini dapat berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menginvestasikan asset untuk menghasilkan keuntungan /laba bersih belum maksimal. Keadaan ini terjadi disebabkan adanya peningkatan total asset yang dimiliki setiap perusahaan setiap tahunnya yang tidak seimbang dengan peningkatan laba bersih yang didapatkan setiap tahunnya.

#### **4.3.11 Return on Equity**

*Return on Equity* dinyatakan dalam bentuk persentase yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan. Berikut adalah data mengenai *Return on Equity* pada perusahaan semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.15**  
**Return On Equity Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020**

Kode	Tahun					Rata-Rata	Keterangan
	2016	2017	2018	2019	2020		
DLTA	26%	25%	26%	26%	12%	23%	Tidak Baik
ICBP	20%	17%	21%	20%	15%	19%	Tidak Baik
INDF	12%	11%	10%	11%	11%	11%	Tidak Baik

MYOR	22%	22%	21%	21%	19%	21%	Tidak Baik
ROTI	190%	779%	436%	765%	522%	538%	Tidak Baik
PSDN	13%	11%	19%	15%	44%	20%	Tidak Baik
SKLT	7%	7%	9%	12%	10%	9%	Tidak Baik
ULTJ	20%	17%	15%	18%	23%	19%	Tidak Baik

*Sumber: Data Diolah*

Hasil perhitungan tabel diatas, menunjukkan bahwa untuk rata-rata persentase Return on Equity yang didapatkan sebesar 21,875% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00,- modal perusahaan menghasilkan laba bersih Rp.0,218. Jika melihat rata-rata industri 40%. Dari 6 perusahaan tidak ada satupun perusahaan yang mencapai standar industri, yang artinya keadaan perusahaan dalam kondisi tidak baik. Hal ini disebabkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan lebih kecil dari modal inti yang dimiliki perusahaan selain itu juga disebabkan terjadinya penurunan laba sesudah pajak dibandingkan dengan modal inti yang dimiliki perusahaan (Mulyana, Datrini, and Sastri 2021).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang telah diperoleh dari Perusahaan Sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun periode 2016-2020 dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata rasio dari 9 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020 kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik. Namun ada beberapa perusahaan yang telah mencapai nilai standar industri jika dilihat dari beberapa rasio yang ada. Perusahaan tersebut adalah PT Delta Djakarta, dan PT Ultra Jaya Milk, sehingga dapat dikatakan beberapa perusahaan tersebut baik atau lebih unggul dari perusahaan yang lain (Yanti 2017).

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan kesimpulan yang telah diambil, perusahaan-perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sebaiknya bisa meningkatkan kinerja maupun produktivitas perusahaan. Pengelolaan terhadap laba, aktiva lancar dan kewajiban lancar harus dapat dimaksimalkan lagi. Selain itu produktivitas dari penjualan juga harus Mendapat perhatian dari pihak

manajemen perusahaan agar dapat memaksimalkan dan mengembangkan strategi-strategi baru agar dapat bertahan dalam persaingan yang kompetitif. Perusahaan yang memiliki nilai rasio yang tinggi atau baik diharapkan dapat mempertahankan kinerjanya dan bagi perusahaan yang memiliki nilai rasio yang rendah atau buruk diharapkan berupaya untuk meningkatkan kinerjanya dimasa yang akan datang.



## DAFTAR PUSAKA

- Abdurrahman, and Yayuk Ike. 2022. "APLIKASI INVENTARIS ASET PERANGKAT KOMPUTER PADA LABORATORIUM KOMPUTER SMK NEGERI 6 PALEMBANG BERBASIS WEB." Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, Palembang.
- Adrian, Farrel Ahnaf. 2022. "Laporan Praktik Kerja Lapangan Di RF Advertising Divisi Perancangan Media Promosi." Politeknik Palcomtech.
- Agus Pujiono, and mahmud mahmud. n.d. "Analisis Quality Of Service (QOS) Pada Jaringan Komputer Di PT. Autopedia Sukses Lestari Tbk."
- Ainiyah, Khurotu, Novi Darmayanti, and Isnaini Anniswati Rosyida. 2021. "PENGARUH INDEPENDENSI, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 5(2). doi: 10.25139/jaap.v5i2.4214.
- Akausar, Akaukar, and M.Jhonsen Syaftriandi. 2022. "Laporan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Bagian Administrasi Penjualan Di PT. Warnatama Cemerlang Palembang." Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
- Akausar, Akaukar, and M Jhonsen Syaftriandi. 2022. "Laporan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Bagian Administrasi Penjualan Di PT. Warnatama Cemerlang Palembang." Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
- Akbar, Muhammad, and Rendy Almaheri Pratama. 2022. "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN CALON SISWA BARU PADA SMK KESEHATAN TRI BHAKTI AT-TAQWA BERBASIS WEB." Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
- Alfazari, Rido, and D. Tri Octafian. 2022. "Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web Pada Sma Nurul Iman." *Http://Repo.Palcomtech.Ac.Id/Id/Eprint/947/*.
- Alfazari, Rido, and Andri Saputra. 2022. "RANCANG BANGUN APLIKASI PENDAFTARAN SISWA BARU BERBASIS WEB PADA SMA NURUL IMAN." Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, Palembang.
- Almico, Muhammad Redo. 2022. "Aplikasi Penjadwalan Laboratorium Komputer Pada SMK Ethika Palembang." Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
- Ananda, Marsha, and Adelin Adelin. 2022. "Laporan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Pada Bagian Kepegawaian Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman." Politeknik Palcomtech.
- Andi Sudirman, Mutmainna, Suhairi Suhairi, and Vendi Wiranugraha. 2022. "Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rentabilitas Pada Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020." *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)* 5(2). doi: 10.57093/metansi.v5i2.167.
- Andita, Mirza Putri, Azalia Mawarindani Indra, and Muhammad Fajar Ariwibowo. 2023. "Digital Entrepreneurship Di SMKN 6 Palembang Berbasis Website." *Jurnal Pemberdayaan Umat* 2(2):105–13. doi: 10.35912/jpu.v2i2.2044.
- Andita, Mirza Putri, Sulastri Sulastri, and Zakaria Wahab. 2021. "Peran Kepercayaan Merek Sebagai Variabel Mediasi Pada Hubungan Kepribadian Merek Halal Dan Loyalitas Merek." *Jurnal Manajemen Maranatha* 21(1):45–54. doi: 10.28932/jmm.v21i1.4066.
- Anggraini, R. R. Anggyta Rena, and Hendra Hadiwijaya. 2022. "Laporan Kegiatan Arus Kas Masuk Dan Keluar Pada PT Digital Solusindo Bestama."

[Http://Repo.Palcomtech.Ac.Id/Id/Eprint/917/](http://Repo.Palcomtech.Ac.Id/Id/Eprint/917/).

- Anggyta, RR, and Hendra Hadiwijaya. 2022. "LAPORAN KEGIATAN ARUS KAS MASUK DAN KELUAR PADA PT DIGITAL SOLUSINDO BESTAMA." Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, Palembang.
- Apriliani, Marhama. 2022. "Laporan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Di Bidang Distribusi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Musi Unit 9 Palembang." Politeknik Palcomtech.
- Ardatha, Shara Yulanda. 2022. "Pengelolaan Data Mahasiswa PKL Pada Dinas Perindustrian Kota Palembang." Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
- Ariwibowo, Muhammad Fajar, and Intra Swadaya Hidayat. 2023. "WORKSHOP PEMBUATAN MEDIA BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN CANVA." *Communnity Development Journal* 4:8173–78.
- Ansan.Qur'ana, Musa Ichwan. 2022. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Ijre: Indonesian Journal Of Research in Economy* 1(2).
- ASTARI, DESY RATMA BELIA, Riana Rachmawati Dewi, and Purnama Siddi. 2021. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, MANAJEMEN LABA, LIKUIDITAS, BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN." *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara* 3(1). doi: 10.31599/jmu.v3i1.840.
- Attamimi, Aliando, and D. Tri Octafian. 2022. "Membangun Aplikasi Perangkat Cabutan Pada PT Telkom Palembang." [Http://Repo.Palcomtech.Ac.Id/Id/Eprint/866/](http://Repo.Palcomtech.Ac.Id/Id/Eprint/866/).
- Ayu, Mastina. 2022. "Perancangan Aplikasi Pembuatan Surat Keterangan Usaha Pada Kecamatan Usaha Pada Kecamatan Sematang Borang Berbasis Web." STMIK Palcomtech.
- Ayu, Mastina, and Rendy Almaheri Adhi Pratama. 2022. "Perancangan Aplikasi Pembuatan Surat Keterangan Usaha Pada Kecamatan Usaha Pada Kecamatan Sematang Borang Berbasis Web." STMIK Palcomtech.
- Budiono, Margono, and Eka Prasetya. 2022. "LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA DIVISI CONTENT CREATOR MARCO DIGITAL PARTNER." Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, Palembang.
- Burhanuddin, Burhanuddin. 2022. "Laporan Kegiatan Tentang Perhitungan Aset Tetap Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang." Politeknik Palcomtech.
- Dalipa, Rimna, and Yarza Aprizal. 2022. "Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Arsip Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Web Pada Kantor Lurah Dua–Puluh Ilir D II." STMIK Palcomtech.
- Dalipa, Rimna, and D. Tri Octafian. 2022. "Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Arsip Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Web Pada Kantor Lurah Dua – Puluh Ilir D II." [Http://Repo.Palcomtech.Ac.Id/Id/Eprint/949/](http://Repo.Palcomtech.Ac.Id/Id/Eprint/949/).
- Dana, Rahmad, and Rendy Almaheri Adhi Pratama. 2021. "Rancang Sistem Perpustakaan Di SMK Nurul Iman Palembang Berbasis Web." STMIK Palcomtech.
- Destiana, Bety, and Jaka Purnama. 2022. "Aplikasi Rekam Medis Berbasis Web Pada Praktik Dokter Spesialis THTKL." Politeknik Palcomtech.
- Dini Anggita, and Dini Hari Pertiwi. 2022. "Aplikasi Penyediaan Jasa Desain Di CV Icon Creative Berbasis Web." Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
- Effendi, Benedictus. 2012. "Perbandingan Algoritma Simulasi Paralel Konservatif Dan Algoritma Simulasi Sekuensial Pada Sistem Antrian."
- Effendi, Benedictus. 2020. "Metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) Dalam Membangun Aplikasi Edukasi Covid-19 Berbasis Android MULTIMEDIA DEVELOPMENT LIFE CYCLE (MDLC) METHOD IN BUILDING COVID-19 EDUCATIONAL APPLICATIONS ANDROID BASED." *TEKNOMATIKA* 10(02):1–5.

- Effendi, Benedictus, and Yonathan Salim. 2017. *REKAYASA PERANGKAT LUNAK PENYANDIAN FILE ALGORITMA VIGENERE CIPHER DAN STEGANOGRAFI DENGAN MENGGUNAKAN METODE INCREMENTAL*.
- Effendi, Benedictus, Ali Sabana Tori, and M. Ilhamsyah. 2021. "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Aplikasi SISMART Sebagai Media Pembelajaran Pada SMA Adabiyah Palembang TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) ANALYSIS FOR SISMART APPLICATION AS A LEARNING PLATFORM AT ADABIYAH PALEMBANG HIGH SCHOOL." *TEKNOMATIKA* 11(02):1–5.
- Effendy, Yanti, and Febria Sri Handayani. 2016. "Implementasi Metode UWE (UML-Based Web Engineering) Pada Website Promosi Penjualan." P. <http-jurnal> in *Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASSTIKOM)*. Vol. 1.
- Fajar Ariwibowo, Muhammad, and Azalia Mawarindani Indra. 2023. "Pengaruh Product, Price Dan Place Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Menggunakan Jasa Ikebana Kost Palembang." *Jurnal Ekobistek* 12(1):480–85. doi: 10.35134/ekobistek.v12i1.492.
- Fathul Jannah, Nisa. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 2(9). doi: 10.36418/jiss.v2i9.405.
- Fatmariyani, Fatmariyani, Meidyan Permata Putri, and Marhama Apriliani. 2023. "Implementation of CV Metha Developing Palembang Goods Ordering System." *Sinkron* 8(1):442–50. doi: 10.33395/sinkron.v8i1.11952.
- Fawzi, Agung Masyad, and Sunarti Sunarti. 2021. "Factors Affecting the Performance of F&B Industry in Malaysia and Indonesia." *Jurnal Economia* 17(1). doi: 10.21831/economia.v17i1.36010.
- Febria Sri Handayani, and Maria Veronica. 2021. "Prototipe Antarmuka Dan Basis Data Website Layanan Administrasi Ujian Sekolah." Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
- Fitria, Fitria, and Rendy Almaheri Adhi Pratama. 2022. "Perancangan Aplikasi Pendataan Aset Kantor Pada PT. Penjaminan Kredit Daerah Sumatera Selatan Berbasis Web." Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
- Gabriel, Felicia, and Maswar Abdi. 2022. "Pengaruh Efisiensi, Efektivitas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Makanan Minuman." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4(4). doi: 10.24912/jmk.v4i4.20560.
- Gurdyanto, Mochammad Feries, Kartika Hendra Titisari, and Anita Wijayanti. 2019. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEL." *Research Fair Unisri* 3(1).
- Hadiwijaya, Hendra, and Didiek Prasetya. 2023. "Meningkatkan Kualitas Produk Dan Daya Saing Melalui Inovasi Dan Pemasaran Digital Pada Pengrajin Sangkar Burung Di Palembang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1(5):289–95.
- Handayani, Febria Sri, and Maria Veronica. 2021. "Prototipe Antarmuka Dan Basis Data Website Layanan Administrasi Ujian Sekolah." *Jurnal Informatika Global* 12(2).
- Hardiyanti, Hardiyanti, Siti Hasbiah, and Anwar Anwar. 2022. "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(11). doi: 10.54371/jiip.v5i11.1102.
- Hartati, Eka, and Yanti Efendy. 2016. "Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Website Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Berganda." Pp. 793–99 in *Seminar Nasional Aptikom 2016*.
- Hartati, Eka, Yuniansyah Yuniansyah, Ayu Airina, and Vernanda Septia Wanandi. 2023. "Design and Build a Product Sales Application at PT. Prima Fabian Mandiri Web-Based." *Sinkron*

- 8(1):314–25. doi: 10.33395/sinkron.v8i1.11953.
- Hidayat, Intra Swadaya, and Bima Abdi Perdana. 2020. “Arsitektur Software Defined Network: Implementasi Pada Small Network.” *Jurnal Jaringan Komputer Dan Keamanan* 1(1):1–13.
- Hidayat, Intra Swadaya, Eko Setiawan, Yanti Efendi, and Taufik Ihsan. 2023. “Pengembangan Sistem Manajemen Kamar Kost Berbasis Web Di Ikebana Kost Palembang.” *Prosiding CORISINDO 2023*.
- Hidayat, Intra Swadaya, Eko Setiawan, Yanti Efendi, and Taufik Ihsan. n.d. *Pengembangan Sistem Manajemen Kamar Kost Berbasis Web Di Ikebana Kost Palembang*.
- Hidayat, Intra Swadaya, Eko Setiawan, Maria Veronica, and Setia Pramono. 2023. “Strategi Creative Branding UMKM Pada Pempek Sulthan 99 Palembang.” Pp. 13–16 in *Prosiding Abdimas CORISINDO 2023*.
- Indra, Azalia Mawarindani, Mirza Putri Andita, and Muhammad Fajar Ariwibowo. 2023. “Workshop Kewirausahaan Berbasis Social Media Marketing Bagi Guru Dan Pelajar Di SMKN 6 Palembang.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan* 2(1). doi: 10.23960/jpmip.v1i02.
- Jannah, Nisa Fathul. 2021. “ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019 Nisa.” *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 2(9).
- Junoko, Sapar, Yosef Yulius, and Didiek Prasetya. 2020. “PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL DAMPAK GAME ONLINE BAGI REMAJA DI KOTA PALEMBANG.” *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya* 5(2).
- Jutawan, Teris, and Benedictus Effendi. 2023. “Sistem Informasi Kependudukan Pada Kelurahan Sukajadi Berbasis Website.” Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
- Mahmud; Aprizal, Yarza. 2023. “Implementasi Connection Sharing Internet Menggunakan Mikrotik Pada Siswa SMK XYZ Palembang.” *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(7).
- Mahmud, Mahmud, and Yarza Aprizal. n.d. “Penerapan Metode Rekayasa Sistem Jaringan Komputer Dalam Merancang Blueprint Jaringan Komputer (Studi Kasus: Hotel Maxone Palembang) APPLICATION OF COMPUTER NETWORK SYSTEMS ENGINEERING METHODS IN DESIGNING COMPUTER NETWORK BLUEPRINTS (CASE STUDY: HOTEL MAXONE PALEMBANG).” *Maret 2022 IJCCS* 12(01):1–5.
- mahmud mahmud, and Evi Fadilah. 2016. “Studi Dan Perbandingan Sistem Operasi Linux Yang Memiliki Fitur Islam (Linux Sabily Dan Linux Blankon Sajadah).” *Teknomatika (Jurnal Teknologi Dan Informatika)* 6(2).
- Maria Veronica, Darius Antoni, and Muhammad Akbar. 2018. “Adopsi Website Quality Evaluation Method (WebQem) Dan Iso 9126 Untuk Mengukur Service Quality Pada Ujian Online.” Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
- Melani, Yayuk Ike, and Mahmud Mahmud. 2020a. “PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING SARANA DAN PRASARANA DAN PENERAPANNYA UNTUK KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA.” *Jurnal SIMETRIS* 11(2).
- Melani, Yayuk Ike, and Mahmud Mahmud. 2020b. “PENILAIAN RESIKO PADA SISTEM MONITORING KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI PERGURUAN TINGGI SWASTA.” *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)* 7(1):23–32.
- Metode, Menggunakan, Addie Yuniansyah, Andri Saputra, and Grafik Komputer. n.d. *PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MATAKULIAH GRAFIK KOMPUTER PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN UNTUK*

## MATAKULIAH.

- Muhamad Rio Krisdianto, and Mahmud Mahmud. 2022. "Rancangan Keamanan Jaringan Komputer Pada SMP Muhammadiyah 7 Palembang." Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
- MUHAMMAD FAZZA DAVA REVANZA BASNAN. 2022. "LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA DIVISI CONTENT DEZAINLA CREATIVE GROUP PALEMBANG."  
*Http://Repo.Palcomtech.Ac.Id/Id/Eprint/895/1/PKL\_D3DKV\_2022\_MUHAMMAD%20FAZZA%20DAVA.Pdf.*
- Mulyana, I. Kadek Rubi, Luh Kade Datrini, and I. D. A. M. Manik Sastri. 2021. "Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018." *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 2(2). doi: 10.22225/jraw.2.2.3359.60-65.
- Ningsih, Ni Luh Anik Puspa, and Ni Wayan Eka Novia. 2023. "FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN (STUDY PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI INDONESIA)." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 14(2). doi: 10.22225/kr.14.2.2023.216-223.
- Paramitha, Diana, and FX. Pudjo Wibowo. 2021. "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Skripsi* 1(2504).
- Patriansah, Mukhsin, and Didiek Prasetya. 2021. "ESTETIKA MONROE BARDSLEY, SEBUAH PENDEKATAN ANALISIS INTERPRETASI TERHADAP LUKISAN YUNIS MULER." *Imajinasi: Jurnal Seni* 15(2):41-48.
- Permata Putri, Meidyana, Eka Hartati, and Maria Veronica. 2022. "Optimalisasi Instagram Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Pada Siswa Smkn 1 Palembang." *Bulletin of Community Service In Information System* 1(1):30-37.
- Permono, Bagus, and Abriyani Puspaningsih. 2022. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)." *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance* 4.
- Prasetya, Didiek, Destia Nur Anita, and Siddiq Rahmanto. 2023. "PERANCANGAN DESAIN KEMASAN KUMBU MAKANAN KHAS PALEMBANG." *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*.
- Pratama, Rendy Almaheri Adhi. 2015. "Analisis Usability Aplikasi Pembelajaran Jaringan Komputer Berbasis Android Menggunakan Metode Nielsen." STMIK PalComTech Palembang.
- Putri, Meidyana Permata, Guntoro Barovich, Rezanisa Agramanisti Azdy, Yuniansyah Yuniansyah, Andri Saputra, Yesi Sriyeni, Arisia Rini, and Fadhila Tangguh Admojo. 2022. "ALGORITMA DAN STRUKTUR DATA."
- Rafli, Guntur, and Rezanisa Agramanisti. 2022. "APLIKASI INVENTARIS BARANG DI SMK TAMAN SISWA 1 PALEMBANG BERBASIS WEB." Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, Palembang.
- Ridwan. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017." *Jurnal Buana Akuntansi* 5(2). doi: 10.36805/akuntansi.v5i2.1022.
- Rio Nugroho, Ridwan, and Benedictus Effendi. 2020. "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Tomat Menggunakan Metode Dempster Shafer." STMIK Palcomtech.
- Saputra, Gregorius Tian Rio, and Eka Hartati. 2023. "APLIKASI PELAYANAN JASA PERBAIKAN PERALATANKOMPUTER PADACV. ISTANA



KOMPUTERPALEMBANG.”

- Saragih, Pebri Yanti Karnopa, Yansen Siahaan, Elly Susanti, and Supitriyani Supitriyani. 2019. “PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.” *FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI* 4(2). doi: 10.37403/financial.v4i2.77.
- Setiawan, Eko, Darius Antoni, and A. Haidar Mirza. 2019. *ANALISIS PENERIMAAN SISTEM UJIAN ONLINE BERBAYAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN WEBQUAL*. Vol. 1.
- Setiawan, Eko, Muhammad Fajar Ariwibowo, and Intra Swadaya Hidayat. 2023. “WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN BERBASIS DIGITAL MARKETING DI SMKN 3 PALEMBANG.” *Communnity Development Journal* 4(1).
- Suswitasari, Linda, and Rendy Pratama. 2022. “RANCANG BANGUN APLIKASI PENGAJUAN PKL PADA BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT SERDA PROVINSI SUMATERA SELATAN BERBASIS WEB.” Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, Palembang.
- Syarif, Adhitya Pratama, and Didiek Prasetya. 2022. “Laporan Praktik Kerja Lapangan Di Return Space & Coffee Bagian Digital Marketing.” Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
- Tarau, Meyvi Fransiska, Herlina Rasjid, and Meriyana Fransisca Dunga. 2020. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 110(9).
- Ulfa, Rosyidah, and Nur Fadrijh Asyik. 2018. “PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI Nur Fadrijh Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 7(10).
- Wahyuni, Nur, Nurul Saptiyani, and Syamsuri Rahim. 2023. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Online Manajemen ELPEI* 3(2). doi: 10.58191/jomel.v3i2.157.
- Widyaningrum, Santi, and Vincent Hendrawan. 2022. “PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN VARIABEL INTERVENING CSR (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018).” *Parsimonia - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9(1). doi: 10.33479/parsimonia.v9i1.585.
- Yanti, Nino Sri Purnama. 2017. “Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016).” *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas* 19(2).
- Yulianti, Dewi, and Benedictus Effendi. 2023. “Laporan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Di Satuan Kerja Humas Pada PT Bukit Asam Tbk (Unit Dermaga Kertapati).” Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
- Yuniansyah, Yuniansyah, and Febria Sri Handayani. 2023. “ANALISIS USER EXPERIENCE TERHADAP RUANG KELAS BERBASIS METAVERSE MENGGUNAKAN SPATIAL IO.” *JSR: Jaringan Sistem Informasi Robotik* 7(2):263–69.
- Yuniansyah, Yuniansyah, and Andika Widyanto. 2021. “PENGEMBANGAN E-JOURNAL PARIWISATA POLITEKNIK DARUSSALAM MENGGUNAKAN OPEN JOURNAL SYSTEM.” *JIKI (Jurnal Ilmu Komputer & Informatika)* 2(2):168–76.

- Aeni, D. N., Chusniati, A., Yoga, D. S., Khasanah, F., & Elvira, Y. D. (2021). the Role of the Family in Responding To Radical Ideologies. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 5(2), 38. <https://doi.org/10.31958/jsk.v5i2.3977>
- Andarsari, P. R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143–152. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>
- Andri novitasari. (2020). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Altman Z Score Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia [muhammadiyah sumatera utara]. In *BALANCE Jurnal Akuntansi dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.32502/jab.v2i1.1165>
- Fadli, A. Y. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Aplikasi Manajemen, Ekonomi, Dan Bisnis*, 1(2), 120–135.
- Hanifah, U. (2011). Aktualitas Carbon Emission Disclosure : Sebagai Dasar Dan Arah Pengembangan Triple Bottom Line. *Seminar Nasional Dan The 3rd Call for Syariah Paper*, 17, 125–135.
- Haribowo, I. (2016). Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi kasus pada Bank Syariah di Indonesia). *Esensi*, 5
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Inayah, N. H., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Periode 2014 – 2018). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(3), 242–250.
- Kasmir, S., & Carbonella, A. (2008). Dispossession and the anthropology of labor. *Critique of Anthropology*, 28(1), 5–25. <https://doi.org/10.1177/0308275X07086555>
- Khairani, K., Busman, B., & Edrizal, E. (2019). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Jamur Tiram Purih (Pleurotus Ostreatus) Terhadap Bakteri Streptococcus Mutans Penyebab Karies Gigi. *B-Dent, Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*, 4(2), 110–116. <https://doi.org/10.33854/jbdjbd.102>

- PA, M., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal*, 3, 23. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21>
- Putra, Y. P., & Laely, N. (2015). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Manunggal Universitas Kadiri. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (KOMPILEK)*, 7(1), 89–98.
- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. R. N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat

- (Bpr) Dana Raya Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 325–333. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19518.2018>
- Review, B. (2020). *Journal of Technopreneurship*. 1(1), 58–68.
- Sari, Meita Sekar, D. S. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Study Kasus Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Panjang. *Persepsi Masyarakat Terhadap Perawatan Ortodontik Yang Dilakukan Oleh Pihak Non Profesional*, 53(9).
- Sucipto, T. N., & Purba, R. (2018). *Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Intellectual Capital Melalui Value Added Intellectual Coefficient (Vaic<sup>TM</sup>) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia*. 2(3), 23–31.
- Suriani, S., & Seftarita, C. (2022). Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Suku Bunga, dan Permintaan-Penawaran Kredit: Pemodelan Simultan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 61–75. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3962>
- Susanti, L., & Margareta, S. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(1), 54–79. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i1.15>
- widia ningsi. (2020). *Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur sektor idustri makanan dan minuman yang terdaftar Di Indonesia*. politeknik palcomtech.